

NU SKIN INDONESIA | EDISI 2024

SUCCESS DEMONSTRATED



DAFTAR ISI

- 3 President's Note
- 4 Sebuah Langkah Awal
- 5 New Circle of Excellence
- 17 New Team Elite Platinum, New Team Elite & Re-Qualifying Team Elite
- 69 New Executive Brand Director
- 78 Senior Brand Director, Brand Director, Executive Brand Partner, Senior Brand Partner, Brand Partner & Brand Representative
- 79 Success Summit: Amsterdam

*DISCLAIMER

Nu Skin adalah distributor produk nutrisi dan perawatan kulit yang mencari keuntungan. Inisiatif Nourish the Children memungkinkan sales force dan pelanggan Nu Skin untuk membeli VitaMeal dari Nu Skin dan mendonasikannya ke organisasi amal. Seperti halnya dengan produk Nu Skin lainnya, sales force kami menerima kompensasi dan Nu Skin memperoleh margin keuntungan dari penjualan VitaMeal. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi nourishthechildren.com



Halo *Leader* Nu Skin Indonesia,

Saat memperingati 40 tahun komitmen Nu Skin untuk meningkatkan kehidupan di seluruh dunia melalui rangkaian produk inovatif dan *platform* peluang yang dinamis, kami merefleksikan perjalanan kami sebagai kekuatan untuk kebaikan. Pencapaian ini menjadi pengingat akan pentingnya tetap teguh dalam misi untuk memberdayakan orang-orang dan menciptakan perubahan positif bersama Nu Skin.

Saya sangat gembira menyaksikan pencapaian pasar Indonesia sebagai kontributor pendapatan terbesar di kawasan Asia Tenggara & Pasifik. Dedikasi, semangat, dan kerja keras Anda sungguh mengagumkan, menunjukkan keyakinan teguh Anda terhadap Nu Skin dan potensi pasar Indonesia. Masing-masing dari Anda telah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan pasar Indonesia dan memberikan dampak positif bagi banyak keluarga di negeri ini.

Melalui komitmen dan kepemimpinan Anda, pasar Indonesia di tahun ke-19 ini merayakan pencapaian *5 Circle of Excellence I*, *8 Team Elite baru*, *17 Team Elite Requalifying*, dan *8 Executive Brand Director baru* di tahun 2023. Selamat atas pencapaian ini! Sungguh menakjubkan bahwa ribuan orang berhasil menyadari potensi mereka berkat upaya kolektif Anda.

Hingga saat ini, Nu Skin telah memiliki total *37 Team Elite*, dan *124 Executive Brand Director*. Dengan adanya pencapaian ini, tahun lalu Nu Skin Indonesia dianugerahi penghargaan *Best Business Transformation Company* dari Swa Media Group. Saya juga ingin mengucapkan selamat kepada Kany Virgo Soemantoro, Presiden Nu Skin Indonesia, yang telah memenangkan penghargaan *Indonesia Best CEO 2023* dari organisasi yang sama. Ini merupakan prestasi membanggakan yang menunjukkan kepemimpinan Kany di pasar Indonesia.

Selain berbagai pencapaian di atas, perangkat kecantikan kami yaitu ageLOC LumiSpa terus menjadi Merek Perangkat Pembersih Wajah Elektrik Terlaris No.1 di Indonesia selama enam tahun berturut-turut. Di samping itu, Anda juga telah memberdayakan banyak orang di Indonesia untuk menjalani transformasi positif serta mendukung mereka memiliki tubuh yang lebih bugar dan gaya hidup yang lebih sehat dengan program pengelolaan berat badan ageLOC TR90 System. Anda telah membantu ribuan orang untuk tampil dan hidup lebih baik. Dan dengan diluncurkannya ageLOC WellSpa iO di pasar Indonesia Februari 2024 lalu, saya mendorong Anda untuk tetap mempertahankan energi dalam menyambut hal-hal menakjubkan yang terjadi di Nu Skin.

Saya ingin mengundang Anda bergabung dengan kami di Nu Skin Southeast Asia Success Summit 2025 Amsterdam. Ajak tim Anda untuk turut serta dalam perjalanan tak terlupakan merayakan keberhasilan dan pencapaian Anda. Kualifikasinya berlangsung hingga Desember 2024. Saya sangat menantikan untuk menyambut Anda bersama tim Anda di Amsterdam.

Sejalan dengan misi Nu Skin, dan seiring berkembangnya pasar Indonesia, dukungan Anda telah membantu mengubah kehidupan anak-anak kelainan jantung bawaan. Lebih dari 1000 anak telah menerima manfaat dari inisiatif Children's Heart Fund di Indonesia sejak pertengahan 2010 hingga saat ini. Dukungan Anda terhadap program donasi Komisi 1% merupakan bukti kemurahan hati dan kepedulian Anda. Selain itu, kontribusi Anda pada inisiatif Nourish the Children² telah memberikan dukungan penting bagi anak-anak yang malnutrisi melalui donasi VitaMeal.

Mari terus mengupayakan hal-hal baik dalam perjalanan kita memasuki 40 tahun selanjutnya, memimpin industri dengan produk-produk kecantikan dan kesehatan terintegrasi yang kita miliki. Bersama-sama, kita akan terus berinovasi, membuat perbedaan dan meningkatkan kehidupan banyak orang. Terima kasih atas dukungan dan dedikasi Anda yang tak tergoyahkan kepada Nu Skin. Nu Skin Indonesia, Bisa Banget!

Salam,
Dr. Vicky Leevutinun
President, Nu Skin Asia Tenggara & Pasifik

Disclaimer:
¹Sumber: Euromonitor International Limited, definisi kategori selaras dengan definisi Pembersih Wajah Elektrik pada Peralatan Konsumen edisi 2024; Penjualan Nilai Ritel dalam mata uang lokal 2023, semua saluran ritel
²Nu Skin adalah distributor produk nutrisi dan perawatan kulit yang mencari keuntungan. Inisiatif Nourish the Children memungkinkan tenaga penjualan dan pelanggan Nu Skin untuk membeli VitaMeal dari Nu Skin dan mendonasikannya ke organisasi amal. Seperti halnya dengan produk Nu Skin lainnya, tenaga penjualan kami menerima kompensasi dan Nu Skin memperoleh margin keuntungan dari penjualan VitaMeal. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [NourishtheChildren.com](http://nourishthechildren.com)



Leader Nu Skin Indonesia Yang Terhormat,

Merayakan tahun ke-19 Nu Skin Indonesia hadir di negeri ini, saya sangat bersyukur atas pertumbuhan dan pencapaian yang kita raih hari demi hari. Terlepas dari tantangan yang dihadapi, kita terus beradaptasi terhadap perubahan; menerimanya, dan mengubahnya menjadi peluang yang membawa dampak bagi masyarakat. Terima kasih atas semangat, kerja keras, dan keyakinan teguh Anda terhadap potensi pasar kita, dan mendukung Nu Skin Indonesia untuk terus menjadi pasar dengan pertumbuhan paling pesat di Asia Tenggara.

Di *Convention* kali ini, dengan bangga kita merekognisi pencapaian *5 Circle of Excellence I*, *7 Team Elite baru* dan *17 requalifying*, serta *8 Executive Brand Director* di tahun 2023. Pencapaian ini menjadi bukti kepemimpinan dan komitmen Anda, dengan didukung produk-produk inovatif dan peluang Nu Skin yang dinamis.

Hari ini, banyak orang telah berhasil mengembangkan potensi mereka bersama Nu Skin. Sejak Agustus 2010 hingga Mei 2024, kita telah berhasil mencetak *milestone* 1000 anak Indonesia dengan kelainan jantung bawaan yang telah menjalani operasi jantung dengan dukungan program Children's Heart Fund. Terima kasih atas donasi 1% *Commission* yang Anda berikan untuk terus membantu menyelamatkan nyawa anak-anak Indonesia, serta sumbangan pangan bernutrisi VitaMeal melalui inisiatif Nourish the Children* untuk membantu mencegah malnutrisi pada anak di seluruh dunia.

Teruslah menyentuh kehidupan lebih banyak orang, dengan produk-produk yang inovatif, peluang bisnis yang dinamis, dan budaya *force for good*. Tetapkan fokus Anda untuk terus bertumbuh bersama kami, dan menyongsong tahun-tahun mendatang dengan keberhasilan, tidak hanya dalam hal bisnis, tapi juga dalam hal kebaikan yang kita bagikan kepada masyarakat di sekitar kita melalui inisiatif Children's Heart Fund dan Nourish the Children.

Dari hati yang terdalam, terima kasih atas kepercayaan Anda terhadap Nu Skin.

Salam,
Kany V. Soemantoro
President, Nu Skin Indonesia, Filipina, Malaysia & Brunei

SEBUAH LANGKAH AWAL

Pada tahun 1984 di Provo, Utah, Blake Roney tengah bersiap untuk memulai sekolah hukum saat saudara perempuannya, Nedra Roney mengeluhkan padanya mengenai produk-produk perawatan kulit yang tersedia di pasaran. Menurutnya, hanya sedikit di antaranya yang memiliki bahan kandungan berkualitas, sedang sisanya mengandung bahan-bahan pengisi (*filler*) yang tak dibutuhkan kulit, bahkan berbahaya.

"Mengapa orang tak dapat membuat produk-produk perawatan kulit yang benar-benar bagus?" Pemikiran tersebut menginspirasi Blake untuk menciptakan rangkaian produk perawatan kulit yang hanya mengandung bahan-bahan yang baik dan bermanfaat.

Hari ini, empat puluh tahun kemudian, riset-riset yang ekstensif, pengalaman yang panjang, dan keahlian yang dimiliki telah membantu Nu Skin untuk menghadirkan solusi kecantikan dan kesehatan menyeluruh yang secara sinergis memberikan hasil yang nyata.

Dengan misi, visi dan budaya yang diusung para pendiri perusahaan, kini Nu Skin telah berkembang menjadi *platform* peluang bisnis dinamis yang terus menginspirasi jutaan orang di seluruh dunia.

Nu Skin hadir di Indonesia sejak Agustus 2005. Di tahun ke-19 ini, Nu Skin telah membuktikan misinya untuk meningkatkan kehidupan melalui produk-produk yang inovatif, peluang yang dinamis, dan budaya Force for Good. Saat ini, Nu Skin Indonesia memiliki *Showcase* di Jakarta serta *Pick-Up Centre* di Surabaya, Makassar, Bandung, Serpong dan Semarang untuk melayani para *customer* dan *brand affiliate*.



CIRCLE OF EXCELLENCE



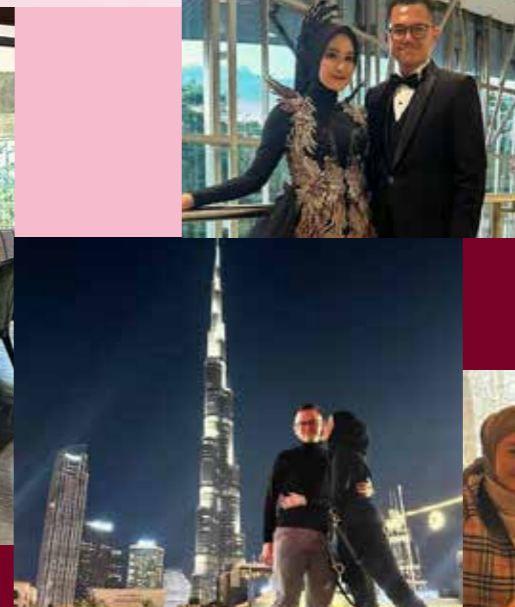


“
Semua Berawal
dari Believe
”



**CIRCLE OF EXCELLENCE I,
4 STAR TEAM ELITE PLATINUM PRAGUE & 3 YEAR TEAM ELITE**

Titik Cinthia Dewi & Arya Brima Nuansa
Circle Of Excellence I, 2 Year Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite



Hidup adalah tentang pilihan demi pilihan, keputusan demi keputusan. Bagi Titik dan Arya, memilih untuk berhasil bersama Nu Skin adalah keputusan besar dalam hidup mereka. Semua, berawal dari *Believe*.

Sebelum mengenal Nu Skin, Titik dan Arya adalah pasangan yang sangat sibuk. Waktu adalah sesuatu yang paling berharga, namun sulit tersedia dalam hidup keduanya. Karenanya menghabiskan waktu bersama keluarga, terutama anak, menjadi prioritas kehidupan Titik dan Arya saat ini. Bermain apapun dengan anak, membaca cerita bersama, menyusun mainan bersama, dan nonton atau main *golf* bersama menjadi hal yang disyukuri keduanya sejak mengenal bisnis Nu Skin.

Memiliki latar belakang sebagai dokter umum dengan studi lanjut Magister Biomedik, hari-hari Titik disibukkan dengan profesinya sebagai dosen di salah satu fakultas kedokteran di Malang, juga sebagai dokter di klinik estetika dan tutor bagi calon dokter dalam menghadapi persiapan ujian akhir. Dengan *load* kerja hingga 17 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, waktu Titik habis untuk bekerja dan bekerja, hingga waktu untuk anak berkurang.

Ibu satu orang anak ini membangun bisnis Nu Skin terlebih dahulu sebelum Arya, sang suami yang berprofesi sebagai Arsitek dan *project manager* di perusahaan properti, kemudian memutuskan untuk bergabung bersamanya. Hal yang membuat Arya tertarik adalah ia melihat sang istri mengerjakan bisnis dengan waktu yang lebih fleksibel. Iapun kemudian memutuskan untuk ikut mengembangkan bisnis Nu Skin bersama.

Mengenal Nu Skin dari sahabat yang berlatar belakang dan berprofesi sama dengannya, Titik tertarik melihat transformasi yang dialami setelah menjalankan program ageLOC TR90 selama tiga bulan. Ia antusias mempelajari berbagai jurnal dan semua hal tentang

ageLOC untuk memahami tentang teknologi *anti-aging* eksklusif milik Nu Skin itu.

Believe-lah yang mengawali segalanya. Berbekal keyakinan bahwa semua orang butuh ageLOC, Titik mulai menjalankan bisnis Nu Skin. Terlebih, Nu Skin telah mendapatkan sertifikat halal untuk produk dan sertifikat syariah untuk bisnisnya. Dan yang lebih penting, bisnis Nu Skin juga menawarkan fleksibilitas dalam hal waktu, sehingga bisa dikerjakan dari mana saja dan kapan saja.

Dalam perjalanannya, naik turun pasang surut adalah hal yang biasa ditemui selama mengerjakan bisnis Nu Skin. Tantangan datang dari orang-orang terdekat yaitu keluarga yang awalnya ragu akan masa depan bisnis ini. Teman-teman sejawat pun sering memandang sebelah mata. Titik sempat dipanggil dan diingatkan karena terkait profesi yang ia jalani. Namun karena keyakinan bahwa yang ditawarkan adalah produk yang bermanfaat bagi banyak orang, Titik maju terus dan membuktikan dengan hasil. Kini, keluarga turut mendukung, dan teman-teman sejawat pun menjadi partner di bisnis Nu Skin.

Saat ini, mimpi terbesar yang dimiliki Titik adalah menjadi wanita yang menginspirasi banyak wanita lain. Sosok wanita yang tidak bergantung pada siapapun, namun bisa menjadi jantung keluarga yang bahagia. Sedangkan Arya berharap dapat menjadi ayah yang selalu ada untuk anak; menjadi orang tua yang bisa diandalkan, mencontohkan semangat juang, dan menjadi teladan bagi keluarga. Arya meyakini anak berhak memiliki hidup yang lebih baik dari orang tua yang berjuang.

Bagi Titik dan Arya, pencapaian kali ini adalah anugerah yang luar biasa indah. Pasangan ini berhasil mewujudkan apa yang menjadi *goals* mereka yaitu meraih pencapaian *Circle of Excellence I*, sekaligus *Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite*.



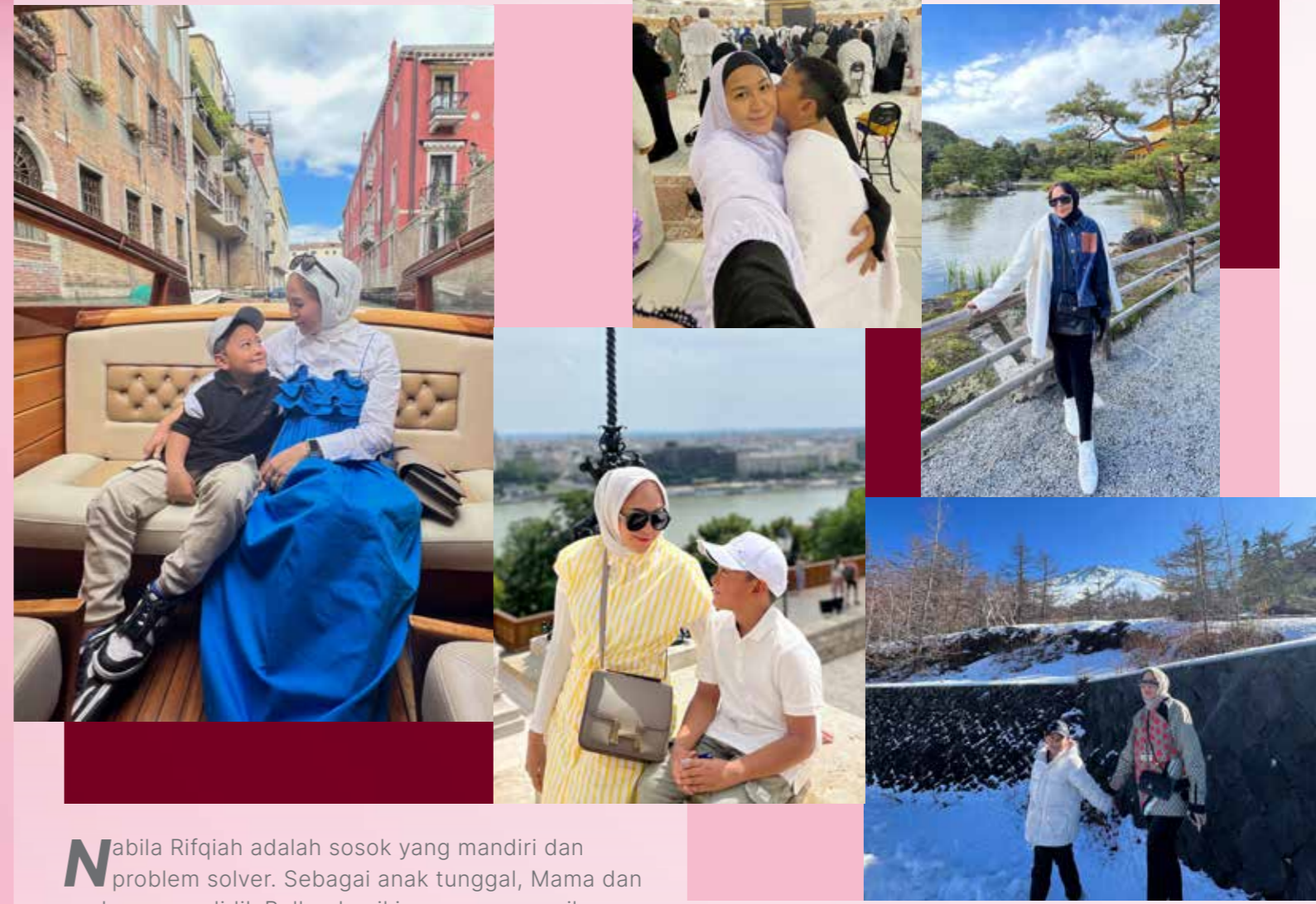
“ Percaya Diri dan Terus Maju ”



CIRCLE OF EXCELLENCE I & 3 YEAR TEAM ELITE

Nabila Rifqiah, S.E

Circle Of Excellence I, 1 Year Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite



Nabila Rifqiah adalah sosok yang mandiri dan problem solver. Sebagai anak tunggal, Mama dan ayahnya mendidik Bella, demikian nama panggilannya, dengan didikan keras. Bella memiliki gelar sarjana di bidang Manajemen dari sebuah perguruan tinggi di kota kelahirannya, Surabaya. Setelah lulus kuliah, ia menjadi ibu rumah tangga serta menjalankan bisnis milik almarhum ayahnya. Karakternya yang senang mencoba hal baru membuat Bella membuka bisnis-bisnis lain yang menarik minatnya.

Melalui seorang teman, Bella mengenal Nu Skin dan mulai menggunakan produknya. Merasa puas dengan hasil yang didapat setelah menggunakan produk-produknya yang inovatif, Bella tergerak untuk menjalankan bisnis Nu Skin dengan sepenuh hati. Terlebih, ia melihat Nu Skin memberikan peluang yang dinamis dan produk-produknya memiliki manfaat yang baik.

Langkah Bella ini mendapat dukungan dari sang mama yang memberi respon sangat positif. Beliau setia menemani Bella bepergian ke berbagai tempat di awal perjalanan bisnisnya. Dukungan juga diberikan oleh anak semata wayang yang juga turut menemani dan menyemangati Bella hingga hari ini. Mama dan putranya inilah yang menjadi dorongan terbesar Bella untuk terus maju dan berhasil di bisnis Nu Skin.

Namun demikian, banyak juga yang memberikan penolakan, bahkan meremehkan langkah Bella.

Akan tetapi ia memilih untuk mengabaikan saja dan fokus untuk bisa menunjukkan hasil. Yang terpenting baginya adalah ia hadir untuk membantu banyak orang dengan penuh ketulusan. Itu pula yang membuatnya terus mengajak orang-orang untuk mengenal Nu Skin.

Banyak pelajaran yang didapat Bella dari perjalanannya di Nu Skin, diantaranya tentang kedisiplinan, konsistensi, mimpi dan *action* yang besar. Sebagai pribadi yang awalnya tergolong introvert, ia menjadi lebih terbuka dan bisa berinteraksi dengan banyak orang.

Bella memahami bahwa kepemimpinan adalah bagaimana terlebih dahulu memberi contoh kepada orang-orang di dalam organisasinya. Dengan pencapaian demi pencapaian yang diraihinya, *goal* Bella saat ini adalah agar timnya yang sudah menaruh kepercayaan terhadap Nu Skin bisa berkembang di bisnis ini.

Semangat Bella untuk terus membangun *network*, memperbaiki diri, dan memperbesar *action* membawanya pada peringkat 3 Year *Team Elite* sekaligus *Circle of Excellence I* di tahun ini. *“Percayalah pada mimpimu, ambil kesempatan untuk meraihnya. Ketika kamu berusaha, alam semesta pasti akan mendukungmu.”*



“ Musim yang Baru
Bagi Nu Skin
& Kita Semua ”

CIRCLE OF EXCELLENCE I
dr. Gentiani Nanere
Circle Of Excellence I & 4 Year Team Elite



Gentiani Nanere, atau akrab disapa dr. Genti, adalah bungsu dari enam bersaudara yang lahir dan menghabiskan masa kecil di Ambon. Perkenalan dr. Genti dengan Nu Skin terjadi di Amerika hampir dua dekade lalu ketika ia sedang mencari suplemen untuk mendukung kesehatannya. Dari sanalah perubahan pada hidupnya bermula.

Lebih dari 19 tahun yang lalu, wanita cantik ini hanya memiliki satu orang *downline* yaitu sang ayah yang percaya kepadanya. Ketika itu, yang ia tahu hanyalah minum LifePak dan menceritakan manfaat yang ia rasakan ke orang lain. Meski saat itu dr. Genti merasa tidak akan berhasil di bisnis ini, sharing yang ia lakukan berbuah hasil.

Di awal menjalankan bisnis Nu Skin, perubahan yang dirasakan dr. Genti adalah *mindset*, *personal development* serta *leadership* yang bertumbuh dan berkembang. Ia memiliki kepercayaan diri untuk memimpin dalam melewati proses perjalanan di bisnis Nu Skin yang naik turun. Keberhasilan menurutnya adalah proses untuk menjalani, kekuatan menghadapi segala tantangan untuk membantu kehidupan orang lain menjadi lebih baik. Semua hal itu merupakan karunia Tuhan yang selalu disyukurinya.

Di titik pencapaiannya sebagai seorang *Circle of Excellence I*, dr. Genti melihat bahwa Nu Skin bisa dilakukan oleh siapa saja apapun latar belakangnya. Contohnya adalah dirinya sendiri; seorang dokter yang tidak memiliki latar belakang bisnis, hanya

bermodalkan menyukai produk-produk Nu Skin yang inovatif, senang berbagi, dan ingin punya dampak yang baik bagi orang lain, namun menginginkan pendapatan tambahan.

Seiring berjalannya waktu, dr. Genti merasakan perubahan dalam pola pikir serta cara menyikapi dan merespon setiap guncangan yang ada dengan lebih baik lagi. Setiap ada *decline*, ada kesempatan untuk bangkit.

Bagi dr. Genti, menjadi seorang *Circle of Excellence*, bukan hanya tentang dirinya atau grupnya lagi, melainkan perjalanan baru untuk membantu leader lainnya menjadi *Executive Brand Director*, *Team Elite*, dan *Circle of Excellence*. Kini goalnya menjadi lebih besar lagi, yaitu bangsa Indonesia lebih maju dan lebih baik secara ekonomi dengan memiliki lebih banyak entrepreneur melalui peluang bisnis Nu Skin. Di Nu Skin, dr. Genti dapat membantu lebih banyak orang mendapatkan *wellness*, yaitu sehat secara fisik, emosi, pikiran dan keuangan.

Sebagai sebuah perusahaan, dr. Genti melihat Nu Skin memiliki komitmen yang jelas dan akan terus berinovasi untuk mendukung para *leadernya* supaya berkembang lebih besar dan cepat. Nu Skin akan terus berjalan, melangkah dengan pasti. Sebagai seorang *leader*, ia akan terus melangkah pasti bersama Nu Skin di tahun-tahun mendatang untuk tumbuh berkembang seiring perubahan.



“ Discover The Best Version of Yourself with Nu Skin ”



CIRCLE OF EXCELLENCE I

Richard Ariestoryan & Olivia Wandy
Circle Of Excellence I & Executive Brand Director



Melewati proses yang panjang, dengan kemauan besar untuk berubah dan dibentuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri, adalah hal utama yang membawa Richard dan Olivia kepada pencapaian *Circle of Excellence I*.

Bertempat tinggal di Surabaya, Richard memiliki latar belakang sebagai *Sole Distributor* perusahaan farmasi, sedangkan Olivia menekuni bisnis *online shop*. Richard yang merupakan sarjana di bidang Ekonomi Bisnis ini lahir di Surabaya dan tumbuh besar di kota Kediri. Ia selalu termotivasi untuk berprestasi dan berhasil melalui jerih payahnya sendiri.

Olivia lahir dan dibesarkan di Palu, Sulawesi Tengah. Sejak kecil ia tumbuh dengan pemikiran bahwa wanita harus pandai bekerja dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri serta masa depannya. Memiliki gelar sarjana Hukum, Olivia memilih untuk menjadi ibu rumah tangga di awal pernikahan.

Richard mengenal Nu Skin melalui produk ageLOC TR90. Keinginannya untuk tampil ideal dan sehat dalam foto *pre-wedding*, membuat Richard memilih untuk menjalankan program pengelolaan berat badan Nu Skin selama 90 hari. Tidak berhenti di situ, dari uplinenya Richard kemudian mengetahui peluang bisnis yang ada di balik produk tersebut. Dalam sebuah convention di Singapura, Richard dibuat yakin setelah melihat Nu Skin sebagai peluang yang dinamis.

Keputusan Richard berbisnis Nu Skin mendapat respon negatif dari kedua orang tuanya. Terlebih, ketika mereka mengetahui Richard dan Olivia lebih serius dan fokus dengan bisnis Nu Skin. Richard meyakinkan orang tuanya dengan meminta diberikan kesempatan untuk meraih keberhasilan di Nu Skin. Perkataan dan komitmen tersebut mendorong Richard *all out* menjalankan bisnis Nu Skin, dan bertekad akan membanggakan keluarga.

Di awal menjalankan Nu Skin, Olivia dan dirinya sering bertengkar karena emosi dan ekspektasi yang terlalu tinggi terhadap pasangan. Akan tetapi, arahan *working upline* berhasil membantu Richard dan Olivia mengatasi hal tersebut. Dengan *goal* yang jelas, kerja keras, dan fokus, pasangan ini mantap mewujudkan tujuan-tujuan dalam hidupnya melalui Nu Skin. Kebahagiaan orang tua, serta impian mereka berdua menjadi dorongan terbesar bagi Richard dan Olivia untuk terus maju.

Keberhasilan Richard dan Olivia meraih *milestone* sebagai *Circle of Excellence I* memiliki arti yang penting. Pasangan ini berhasil mewujudkan hal yang bahkan tak pernah mereka bayangkan sebelumnya, melalui tekad dan komitmen yang tak tergoyahkan. Keberhasilan ini juga melahirkan harapan besar bagi timnya untuk juga meraih keberhasilan. Dengan disertai kemauan yang kuat dan tekad untuk tidak menyerah. “Kami sangat bahagia dan bangga menjadi bagian dari Nu Skin”.



“
Don't Serve
Your Ego, but
Serve Your Goal
”



CIRCLE OF EXCELLENCE I

Silvia Triaristuti Tanojo
Circle Of Excellence I, 1 Year Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite



Vivi, demikian Silvia Tanojo akrab disapa, lahir dan besar di sebuah desa kecil bernama Purwareja, Klampok, Jawa Tengah. Di usia SMP ia pindah ke kota yang lebih besar karena orang tua Vivi menginginkan anak wanitanya memiliki wawasan yang luas dan mengenal dunia luar. Vivi juga dididik untuk tidak pernah bergantung kepada siapapun, jadi orang yang mandiri dan berhasil, karena nasib setiap orang bukan berada di tangan orang lain.

Berjuang untuk bisa berhasil di Jakarta dengan meniti karir profesional, namun Vivi merasa menjadi karyawan bukanlah *passionnya*. Vivi juga pernah menjalankan berbagai *bisnis networking*, akan tetapi tidak ada yang berhasil karena belum menemukan perusahaan yang tepat maupun mentor yang mau membimbingnya untuk berhasil.

Ibu dari sepasang anak remaja, Brian dan Jacqueline ini merasakan perubahan dalam dirinya saat ia sekarang menjadi *Circle of Excellence I*. Vivi merasakan level of *leadership* yang berbeda, karena ia menjadi pemimpin sekelompok *leader* – yaitu orang-orang yang telah memiliki karakter yang terbentuk; dan bukan lagi *builder* atau orang-orang yang akan mengikuti semua yang dikatakan karena belum memahami banyak hal.

Pencapaiannya sebagai *Circle of Excellence I* adalah bentuk ujian dari *leadership* Vivi. Ia harus keluar dari zona nyaman karena harus mengubah pola pikirnya dan memikirkan cara bagaimana bisa bekerja sama dengan para *leadernya*. Vivi ingat pertanyaan yang pernah ia lontarkan kepada salah satu mentornya tentang apa yang harus ia lakukan ketika naik *level*. Jawabannya yaitu harus lebih banyak belajar dan membaca buku mengenai *leadership*, karena kelompok *leader* ini juga belajar.

Tips yang tak kalah penting adalah mengubah *positioning* dengan menjadikan para *leader* yang ia miliki sebagai teman. Sebagai orang-orang yang mengerti apa yang terjadi di lapangan, para *leader* ini membutuhkan teman untuk bercerita dan bertukar pikiran mengenai apa yang bisa dilakukan dengan lebih baik lagi. Dari situ Vivi berkomunikasi lebih erat lagi dengan *working upline* dan juga timnya sehingga membuat pikirannya lebih terbuka, tidak *stress* dan hatinya merasa nyaman.

Vivi merasa beruntung memiliki upline yang sangat mendukungnya dan mengajarkan banyak hal mengenai *leadership*, seperti yang pernah Rayne Ho sampaikan saat ia bertanya apa rahasia keberhasilannya. “Nu Skin itu sangat *simple*, manusianya yang membuatnya *complicated*. Untuk kita dapat bertumbuh, *don't serve your ego but serve your goal*.” Perlu waktu untuk Vivi memahami kalimat yang terdengar sederhana, namun sangat dalam maknanya. Saat ia mengerti, yang ia lakukan adalah merendahkan hatinya, mendengarkan dan menerima setiap masukan yang membangun dirinya untuk menjadi lebih baik sebagai seorang *leader*.

Bermitra dengan Nu Skin adalah hal yang sangat disyukurinya. Vivi melihat dan merasakan bagaimana Nu Skin secara global berkomitmen untuk terus bertumbuh melalui produk-produk yang inovatif. Manajemen Nu Skin Indonesia yang mau mendengarkan para *leadernya* dan terus mendukung untuk bertumbuh bersama menjadi hal yang Vivi rasakan berbeda dan membuatnya merasa yakin untuk terus bermitra dengan Nu Skin.

Berada dalam sebuah perjalanan, tidak selalu mulus, ada *up and down*. Ketika dihadapkan pada suatu tantangan, Vivi menyikapinya dengan bertanya, “Apakah saya mau menjadikan ini sebagai pembelajaran, atau mundur dan tidak bertumbuh menjadi seseorang yang lebih baik?”. Vivi memilih untuk terus belajar, pantang menyerah dan terus berjuang sampai mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Dengan semangatnya itu, diiringi dengan doa dan rasa syukur, Vivi berhasil mewujudkan apa yang menjadi goalnya sejak beberapa tahun lalu. Hari ini, pencapaian *Circle of Excellence I* telah terwujud. Vivi ingin kehidupannya menjadi lebih bermakna dan memberikan pengaruh positif bagi orang lain, serta membantu lebih banyak orang untuk bertumbuh secara kepribadian, pola pikir serta finansial. Ketika satu orang berubah menjadi lebih baik, ia dapat membantu setidaknya keluarganya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

SEA ROADMAP TO SUCCESS



DREAM BELIEVE SET GOAL TAKE ACTION LEAD

*Saat ini Million Dollar Circle telah berubah menjadi Circle of Excellence. Secara global, kurang dari 0,01 % Brand Affiliate yang menjadi anggota Circle of Excellence. Ringkasan lengkap mengenai nilai rata-rata bonus yang dibayarkan pada masing-masing tingkat di wilayah Asia Tenggara di bawah Skema Kinerja Penjualan Velocity dan informasi lebih lanjut mengenai Circle of Excellence tersedia di www.nuskin.co.id.

TEAM ELITE PLATINUM, NEW TEAM ELITE & RE-QUALIFYING TEAM ELITE





“
 Hidup Akan Berubah
 Saat Kita Mengambil
 Keputusan
 ”

4 STAR TEAM ELITE PLATINUM PRAGUE & 4 YEAR TEAM ELITE

Nike Noventa Erly Enda & Thomy Al Akbar Iswan
 Circle Of Excellence I, 2 Year Team Elite Platinum & 4 Year Team Elite



Seberat-beratnya tantangan di bisnis Nu Skin, ya sekedar penolakan. Karena penolakan pasti ada di mana pun kita berada, jadi hadapi saja. Berpegang pada keyakinan itu, disertai tekad kuat dan kerja keras, langkah Nike dan Thomy di Nu Skin tak surut hingga hari ini meraih *Team Elite 4 Year & 4 Star Team Elite Platinum Prague*. Itulah buah dari dedikasi, disiplin, kegigihan dan semangat pantang menyerah.

Perkenalan Nike dengan Nu Skin dimulai dari ageLOC LumiSpa, dan setelah itu program *weight management* ageLOC TR90. Setelah menikah, Nike merasa tubuhnya kurang ideal dan membuatnya jadi tidak percaya diri. Nike memutuskan untuk menjalankan program ageLOC TR90 dengan sahabatnya, karena ia melihat hasil yang baik dari suami sahabatnya tersebut. Ketika kemudian hasil transformasinya baik, banyak yang bertanya kepada Nike. Yang ia lakukan adalah *sharing* di sosial media, juga aplikasi pesan, dan mengajak keluarga maupun teman-temannya untuk mengikuti program ageLOC TR90. Dari sinilah ia memutuskan untuk mengambil peluang bisnis yang ada di Nu Skin.

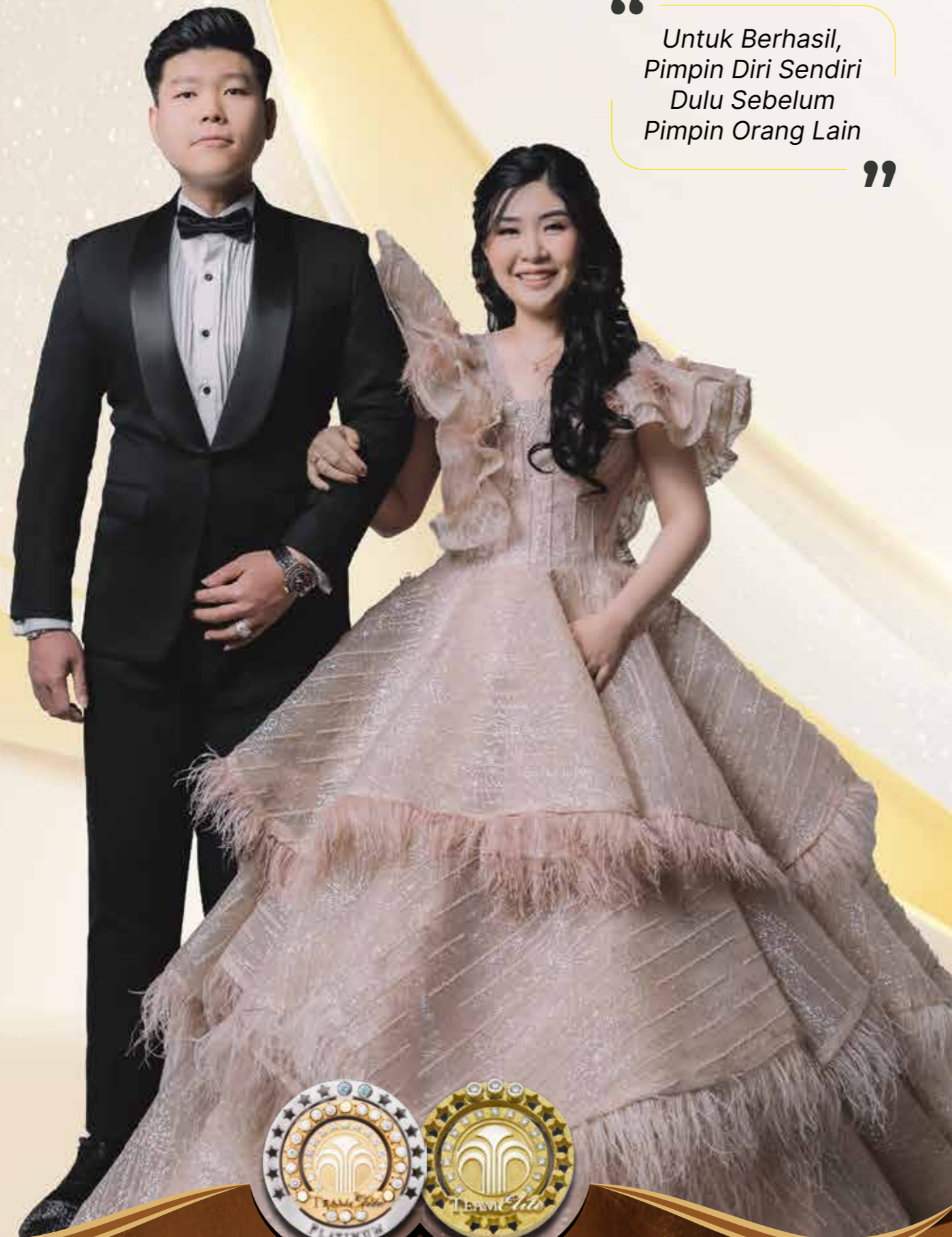
Pola Nike yang tidak terbiasa untuk menunda, tidak mau menyerah, dan berpendirian kuat terbukti membawa kebaikan bagi hidupnya. Thomy yang dulunya sangat menentang bisnis *direct selling*, harus menghadapi Nike yang tetap dengan pendiriannya bahwa Nu Skin adalah *platform* yang tepat untuk masa depan. Dari situ Thomy mulai menurunkan egonya dan menjalankan bisnis ini bersama sang istri. Pasangan

ini sepakat Nu Skin adalah kendaraan yang dapat mengantarkan hidup banyak orang menjadi lebih baik.

Dari awal, Nike dan Thomy mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tujuan mereka di bisnis ini. Diawali dengan menetapkan tujuan, dan *take action* dengan persisten dan konsisten, keduanya berusaha untuk selalu fokus dengan solusi, banyak bersyukur, dan tidak pernah menyerah. Bagi Nike, setiap orang harus bisa menjadi versi terbaik dari diri masing-masing. Prinsipnya: gagal, coba lagi; gagal, coba lagi; sampai berhasil. *Never, never give up!*

Menjalankan bisnis dengan cara bertemu calon pelanggan dan tim mereka setiap hari, bekerja kapanpun, dari rumah atau dimanapun, membuat Nike dan Thomy jadi punya lebih banyak *quality time* bersama putra mereka yang berusia 3 tahun, serta menikmati hobi *traveling* bersama. Nike menyadari, waktu memang gratis, tapi waktu tidak akan pernah berputar kembali. Karenanya, jadikan hidup penuh arti, dan berikan banyak waktu untuk keluarga.

Menyertai pencapaian *2 Year Team Elite Platinum* dan *Team Elite 4 Year* ini, bersyukur dan selalu bersemangat menjalani hari-hari, Nike dan Thomy menyadari tidak semua orang memiliki kesempatan seperti yang mereka dapat sekarang. Karenanya keduanya berharap dapat terus memotivasi orang-orang untuk menjadi versi terbaik dari diri mereka, dengan produk-produk inovatif dan peluang bisnis Nu Skin yang dinamis.



“ Untuk Berhasil,
Pimpin Diri Sendiri
Dulu Sebelum
Pimpin Orang Lain ”



4 STAR TEAM ELITE PLATINUM PRAGUE & 3 YEAR TEAM ELITE

Danny Tanjaya & Estherlita Suryo Prayogo
Circle Of Excellence I, 2 Year Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite



Barat lomba lari, bisnis Nu Skin sebagai lomba marathon. Bukan butuh cepat di awal, tapi yang bertahan sampai akhirnya yang akan berhasil. Demikian Esther menggambarkan pentingnya untuk pantang menyerah dan terus maju, sambil memberikan contoh bagi orang lain bagaimana menjalankan bisnis ini dengan baik dan benar.

Danny dan Esther adalah sepasang anak Suroboyo yang bergelar S2 di bidang Teknik Sipil. Keduanya berasal dari keluarga yang menekankan pentingnya untuk menggapai ilmu setinggi-tingginya. Selepas kuliah, Danny bekerja sebagai kontraktor teknik sipil di proyek pembangunan besar di Surabaya. Esther memilih untuk mengajar Bahasa Mandarin di beberapa sekolah, bimbingan belajar dan les privat. Cerita hidup keduanya berubah ketika beberapa tahun kemudian Danny mulai mengenal Nu Skin.

Berawal dari niatnya untuk hidup lebih sehat, Danny menggunakan TRA, produk *weight management* terdahulu dari Nu Skin, untuk mengelola berat badannya. Saat itu ia berhasil mendapatkan berat badan idealnya. Ketika Nu Skin meluncurkan ageLOC TR90, Danny juga mengikuti programnya. Sekali lagi ia membuktikan manfaat produk Nu Skin dan kembali berhasil mengelola berat badannya menjadi lebih ideal lagi.

Keberhasilan dalam pengelolaan berat badan benar-benar mentransformasi sosok Danny dan mendukung kesehatannya. Hal itu membuat Danny terpicat pada peluang di balik produk-produk Nu Skin ini. Terlebih, ia mengetahui Nu Skin memiliki teknologi yang inovatif dan perusahaannya memiliki misi *Force for Good*. Danny mulai melihat Nu Skin sebagai sebuah peluang bisnis yang dapat memberikan fleksibilitas waktu, dan di sisi lain juga bisa membantu orang lain.

Sempat menerima tentangan dari orang tuanya, keputusan Danny untuk fokus menekuni bisnis *direct selling* tak surut. Danny memahami pola pikir orang tuanya tersebut karena mereka belum memahami

seluk-beluk dari bisnis yang ditekuninya. Ia bertekad untuk memberikan bukti kepada orang tuanya.

Tidak punya banyak teman dan pada permulaannya mengalami banyak penolakan, itulah kondisi yang dihadapi Danny. Tantangan itu malah membuatnya semakin ingin membuktikan bahwa ia dapat berhasil menjalankan bisnis Nu Skin. Ia memilih untuk fokus pada orang-orang yang tertarik, bukan pada mereka yang menolak. Bersama Esther, Danny fokus untuk membesarkan bisnis Nu Skin mereka dengan penuh komitmen dan saling mendukung. Itulah yang membuat bisnis keduanya berkembang dengan baik.

Manusia cenderung untuk mengikuti apa yang dicontohkan, karena itu menjadi pemimpin adalah memberikan contoh bagi orang lain mengenai bagaimana menjalankan bisnis ini dengan baik dan benar. Konsep tentang *leadership* ini yang diterapkan dalam hubungan dengan tim yang mempercayai Danny dan Esther untuk membimbing mereka menuju keberhasilan.

Sebagai pasangan muda dengan seorang anak, *goal* dan *dream* terbesar Danny dan Esther adalah bisa menghabiskan lebih banyak waktu dengan keluarga. *Traveling* atau berolahraga bersama menjadi pilihan untuk beraktivitas sebagai sebuah keluarga. Bagi Esther dan Danny, "Nu Skin telah mengubah hidup kami. Kami percaya bahwa masa depan keluarga kami bisa lebih baik lagi, dan kami bisa memiliki lebih banyak waktu dengan keluarga."

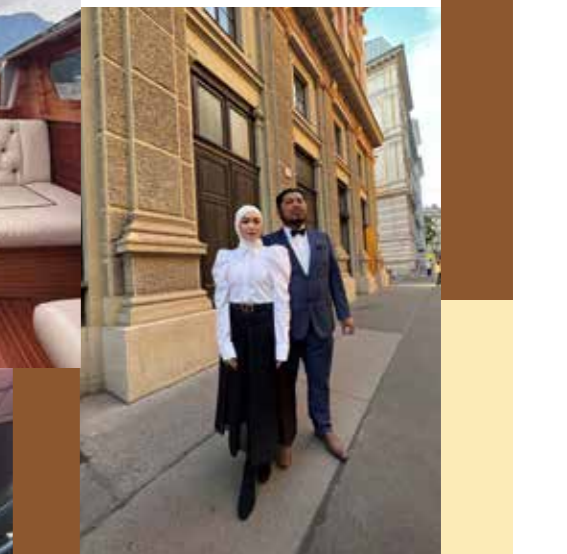
Hari ini, kegigihan dan kesabaran dalam melewati tantangan berhasil membawa Danny dan Esther meraih *Team Elite 3 Year & 4 Star Team Elite Platinum Prague*. Selanjutnya, pasangan ini menargetkan untuk menjadi *Circle of Excellence II* sebagai *milestone* dalam bisnis mereka.

“ Be Empathy,
Be Good to Other
People ”



4 STAR TEAM ELITE PLATINUM PRAGUE & 3 YEAR TEAM ELITE

Iryuvita Januarizka Putri Radjamin & Hata Firmansyah, S.E.
2 Year Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite



Berempati, mendengar apa yang disuarakan timnya. Seperti itu tipe kepemimpinan yang dijalankan Iryuvita, sehingga membuatnya banyak meluangkan waktu bersama timnya, baik di dalam maupun di luar kota.

Yuvi, demikian Iryuvita dipanggil, lahir dan besar di kota Surabaya. Sebagai anak tertua dari 5 bersaudara, ia mengalami banyak dinamika kehidupan yang menjadikannya sosok yang tangguh. Didikan orang tua yang sangat disiplin dan tidak memanjakannya membuat Yuvi terbiasa untuk mendapatkan sesuatu dengan tidak mudah. Yuvi dan Hata, suaminya, lulus S1 dan S2 dari universitas yang sama. Setelah menikah, Yuvi memilih menjadi ibu rumah tangga sepenuhnya, sedangkan Hata berkarir di *airlines* sejak 2013 hingga saat ini.

Di perjalanan Yuvi, *believe* terhadap bisnis Nu Skin pertama kali tumbuh karena hasil transformasi yang ia dapat melalui program pengelolaan berat badan ageLOC TR90. Ia kemudian mencoba produk-produk lainnya, dan hingga saat ini rutin mengonsumsi semua produk suplemen kesehatan Nu Skin, dan menggunakan *beauty gadget*-nya yang inovatif. Seiring berjalannya waktu, peluang Nu Skin yang dinamis membuat Yuvi yakin untuk berjuang melalui *platform* bisnisnya dengan dukungan Hata yang melihat langsung perubahan positif sang istri. Yang tidak kalah penting dalam memperkuat *believenya*, Nu Skin memiliki sertifikasi Syariah Majelis Ulama Indonesia (MUI) sehingga mematahkan stigma haram bisnis MLM.

Mengenal Nu Skin membawa Yuvi mengungkap potensi diri yang tidak pernah diketahui sebelumnya. Sebagai orang yang *adventurous*, ia menyukai hal yang baru dan menantang. Jadi meskipun tidak punya pengalaman bekerja untuk waktu lama dan tidak memiliki *background* bisnis atau MLM sekalipun, karena bisnis Nu Skin adalah sesuatu yang baru, Yuvi tertarik mencoba. Bahkan ketika dijalani, ia menemukan bisnis ini menyenangkan. Kuncinya adalah menjalankan dengan *happy* sehingga tantangan demi tantangan yang datang dihadapi dengan hati gembira.

Pasangan penyuka *traveling* dan kuliner ini sangat *outgoing* dan suka *hangout* untuk mengeksplor tempat baru juga *live music*. Bagi keduanya, tidak ada rumus rahasia dalam mencapai keberhasilan. Keberhasilan adalah hasil dari *preparation, hard work & learning from failure*.

Pencapaian Yuvi ini menjadi bukti bahwa ibu rumah tangga memiliki potensi ketika bertemu bisnis yang tepat, seperti Nu Skin. Baginya, ibu rumah tangga harus bisa mendapatkan penghasilan tambahan tanpa harus meninggalkan anak-anak di rumah. Target baru yang telah menanti untuk diwujudkan dalam waktu dekat adalah menjadi *Circle of Excellence I* dan membawa lebih banyak orang untuk berhasil di bisnis ini.

“
**Jangan Pernah
 Menyerah, Tetaplah
 Berjuang**
 ”



4 STAR TEAM ELITE PLATINUM PRAGUE & 3 YEAR TEAM ELITE

Myria Halida & Laudi Heryasin
 1 Year Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite



Memiliki 2 anak laki-laki berusia 9 dan 5 tahun, Myria memiliki berat badan yang tidak ideal setelah melahirkan anak keduanya. Di tengah usahanya untuk menurunkan berat badan, ia bertemu dengan Nu Skin dan mulai menggunakan ageLOC TR90. Dari situ, cerita tentang pasangan Myria Halida dan Laudi bergulir bersama Nu Skin.

Myria adalah bungsu dari dua bersaudara. Sejak kecil ia dididik orang tuanya untuk mandiri dan harus berusaha untuk bisa mendapatkan segala sesuatu yang ia inginkan. Semua karakter itu terbawa hingga ia dewasa, membuatnya menjadi sosok yang tidak bergantung pada orang lain.

Menghabiskan masa kecil di Surabaya, Myria berkuliah di Fakultas Ekonomi di sebuah perguruan tinggi negeri di Jawa Timur. Selepas meraih gelar sarjana Ekonomi, Myria sempat bekerja di kantor konsultan pajak dan sebuah bank swasta. Ia memutuskan untuk resign dari pekerjaannya ketika harus mengikuti sang suami, Laudi, yang berkarir sebagai *IT Project Manager*.

Memiliki hobi memasak dan membuat berbagai macam kue, di antara kesibukannya sebagai seorang ibu rumah tangga, Myria mengenal peluang bisnis Nu Skin. Melalui program *weight management* ageLOC TR90 yang diperkenalkan oleh seorang teman, Myria menemukan kembali versi terbaik dirinya. Transformasi bentuk tubuh yang dialaminya dengan menjalankan program selama 90 hari ini membuat Myria percaya diri. Ia kemudian melihat peluang yang menarik di balik produk-produk Nu Skin yang inovatif, karena ia yakin semua orang ingin memiliki tubuh yang sehat. Tak hanya itu, profil perusahaan yang baik menambah keyakinan Myria untuk menjalankan bisnis Nu Skin.

Langkah yang diambil Myria mendapatkan reaksi positif dari keluarga dan orang tua yang sangat mendukung. Laudi bahkan turut mengikuti jejak sang istri untuk juga menurunkan berat badan dan sejak itu keduanya menjalankan bisnis Nu Skin bersama-sama. Tekad Myria dan Laudi untuk berhasil di bisnis Nu Skin didorong oleh keinginan kuat untuk memiliki waktu yang fleksibel bersama keluarga serta kualitas hidup yang lebih baik. Anak-anak menjadi alasan terbesar Myria untuk berjuang di Nu Skin, yang membuatnya selalu semangat dan pantang menyerah.

Tidak selalu berjalan mulus, penolakan menjadi tantangan terbesar yang ditemui Myria dan Laudi. Namun keduanya memutuskan untuk tidak menyerah, tetap berpikir positif, fokus, dan terus bekerja keras dengan target dan goal yang mereka miliki. Memiliki goal yang jelas dan disiplin untuk meraihnya adalah kunci bagi berhasilnya Myria dan Laudi meraih pencapaian demi pencapaian. Dukungan dari perusahaan, *account manager*, dan tim serta program-program yang inovatif membuat pasangan ini terus bertumbuh.

Menurut Myria dan Laudi, "Bisnis Nu Skin yang dinamis membuat kita bisa bekerja kapan saja, di mana saja." Hari ini, keduanya meraih pencapaian sebagai *Team Elite 3 Year & 4 StarTeam Elite Platinum Prague* dengan kerja keras dan jawaban atas doa-doa yang dipanjatkan selama ini.



“ Pantang Menyerah dan Bersabar Dalam Setiap Prosesnya ”

3 STAR TEAM ELITE PLATINUM PRAGUE & 3 YEAR TEAM ELITE

Ervina Gunawan & Rudi Santoso
Circle Of Excellence I, 2 Year Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite



Pencapaian *Team Elite 3 Year* yang diraih Ervina Gunawan dan Rudi Santoso tahun ini menjadi bukti kepercayaan dari banyak orang yang digenggam keduanya, untuk tumbuh dan bersinergi bersama mereka. Pasangan ini ingin membantu lebih banyak orang untuk bisa meningkatkan kehidupan melalui produk-produk Nu Skin yang inovatif dan peluangnya yang dinamis. Termasuk, membantu orang-orang untuk melalui proses menuju keberhasilan, dengan penuh kesabaran. Ervina memafhumi bersabar adalah hal yang sangat sulit di bisnis ini. Kurangnya rasa sabar untuk melalui proses demi proses, maupun karena ingin segera melihat hasil, itulah yang dialami banyak orang.

Ervina tumbuh dalam didikan keluarga yang kompetitif, dan sejak kecil dituntut mandiri dan bisa mengerjakan segala hal tanpa pertolongan orang lain. Selepas SMA, Ervina sempat mengambil kursus *makeup*, dan kemudian menekuni beragam profesi antara lain menjadi agen properti dan memiliki bisnis *nail salon*.

Ervina mengawali bisnis Nu Skin melalui produk *ageLOC LumiSpa* yang didemokan oleh temannya. Banyak orang tertarik karena melihat perubahan pada kulit dan wajah Ervina. Dari situ, ia melihat peluang dan mulai memasarkan produk Nu Skin yang inovatif ini melalui media sosial. Setelah mengetahui manfaat dari *ageLOC TR90*, Ervina dan Rudi mencoba mengkonsumsi dan mengikuti programnya. Hasil yang baik membuat Ervina semakin yakin pada produk-produk Nu Skin yang inovatif serta peluang bisnisnya yang dinamis, dan budaya *force for good* yang membantu meningkatkan kehidupan.

Di awal memulai bisnis Nu Skin, rintangan pertama yang ditemui Ervina adalah sang suami tidak mendukung sepenuhnya. Rudi yang berprofesi sebagai direktur di sebuah perusahaan perkebunan sempat khawatir akan waktu yang dihabiskan Ervina untuk menjalankan Nu Skin. Seiring berjalannya waktu, berkat kegigihan dan kerja keras yang membuahkan hasil, Rudi mulai melirik dan keduanya sepakat untuk mengerjakan bisnis Nu Skin. Sejak saat itu, setiap hari diisi Ervina dan Rudi dengan berbagi manfaat dari produk-produk Nu Skin yang mereka rasakan ke banyak orang.

Ervina meyakini setiap orang punya kapasitas masing-masing, yang akan mekar dan berbunga pada waktunya. Selama tidak menyerah dan terus belajar, kapasitas setiap orang akan terasah dan mulai bertumbuh. Yang penting, selalu berikan yang terbaik dalam pekerjaan apapun yang dilakukan.

Bagi wanita cantik penyuka olah raga berkuda dan *gym* ini, waktu yang fleksibel dalam menjalankan bisnis Nu Skin memungkinkannya untuk tetap memenuhi tanggung jawab mengurus rumah tangga. Terlebih, ada penghasilan tambahan yang bisa didapatkan secara bersamaan, ditambah manfaat dari produk-produk yang digunakan. Dengan kombinasi *benefit* itu, Ervina dan Rudi percaya bisnis ini dapat membantu orang-orang dari berbagai latar belakang untuk meningkatkan kehidupan dan mewujudkan harapan-harapan mereka, sepanjang terus fokus, kerja keras dan pantang menyerah.



“
Selalu Ada Hal Baik
di Balik Semua Hal
Yang Terjadi
”



2 STAR TEAM ELITE PLATINUM PRAGUE & 9 YEAR TEAM ELITE

Hendra Ramli & Marlina
Circle Of Excellence I, 2 Year Team Elite Platinum & 9 Year Team Elite



Berhasil mencatatkan diri sebagai *Team Elite Platinum* di tahun ke-9 *Team Elite* mereka, Hendra dan Marlina memandangi perjuangan mereka sebagai pengulangan fokus dan kerja keras saat meraih *Executive Brand Director* beberapa tahun silam. Belajar dari kebuntuan yang mereka hadapi saat *fight* untuk menjadi *Executive Brand Director*, jalan keluarnya adalah membulatkan tekad untuk terus maju dan berjuang. Dengan tekad itu pula, pasangan ini menetapkan harus meraih pencapaian *team elite* setiap tahun.

May, demikian Marlina akrab disapa, bersyukur memiliki keluarga yang mengajarkan pentingnya bekerja dengan rajin, setia dan menjunjung tinggi kejujuran. Hal-hal tersebut menjadi prinsip dasar bagi May dalam bekerja dan menjalankan bisnis apapun. Bertumbuh di gereja kecil dekat tempatnya tinggal, May pun belajar berorganisasi dan memiliki kepribadian yang lebih baik.

Selepas meraih gelar sarjana Komputer Akuntansi dari perguruan tinggi di Jakarta, May berkarir sebagai *Senior IT Consultant* dan *Project Manager* di Singapura. May mengenal produk inovatif Nu Skin ketika Hendra, suaminya, menggunakan produk *weight management* terdahulu dari Nu Skin, yaitu TRA untuk kesehatannya.

Hendra yang gembira dengan perubahan yang dialaminya lantas mulai *sharing* ke keluarga dan teman-temannya. Hasil yang didapat membuat Hendra yakin untuk menjalankan bisnis Nu Skin. Ia mengikuti *training* dan menghadiri *convention* yang membuatnya semakin berkomitmen di bisnis ini. May yang awalnya

tidak tertarik perlahan berubah setelah melihat hasil yang didapat suaminya. Mulai aktif mengikuti *meeting* dan *sharing* ke keluarga dan teman-teman, May pun memutuskan untuk ikut berkomitmen bersama suami mengembangkan bisnis Nu Skin mereka.

Kembali ke Indonesia dengan tujuan mengembangkan bisnis, tentu bukan hal yang mudah diterima oleh orang tua dan keluarga Hendra dan May. Namun May bersyukur Mamanya percaya dengan keputusan yang ia dan Hendra ambil. May dan Hendra memilih untuk meyakinkan orangtua mereka tentang keputusan untuk fokus berbisnis Nu Skin dengan menunjukkan hasil dan prestasi.

Tidak serta merta berhasil ketika baru mengawali, May dan Hendra sempat menyesali keputusan mereka, akan t. Tetapi dengan terus bekerja keras, lebih menguatkan iman dan terus berdoa, serta mengingat bahwa semua bisnis pasti mengalami turun naik, keduanya kembali ke hal-hal dasar dan *massive action* untuk menciptakan hasil. Orang tua mereka pun akhirnya dapat melihat hasil berupa *success trip*, prestasi, bahkan teman-teman yang begitu suportif dan kekeluargaan di bisnis ini. Bukan hanya tentang uang, akan tetapi ada kasih sayang dan saling dukung dari teman, *upline* dan lingkungan.

Meski tak jarang dihadapkan pada kondisi yang sulit di bisnis ini, May memilih mengatasinya dengan bersyukur tanpa batas, dan percaya bahwa selalu ada hal baik di balik semua hal yang terjadi. Saat ini, May dan Hendra berhasil mewujudkan goal untuk menjadi *Team Elite Platinum* di tahun ke-9 *Team Elite* mereka.





“
Ubah Hidup dengan
Ambil Keputusan
dan Action
”



NEW TEAM ELITE

Amanda Treeshasanti & Hari Samsurya
New Team Elite



Menjaga semangat dan berpikir positif sangatlah penting, terlebih jika berkeinginan untuk maju. Amanda Treeshasanti telah membuktikannya. Ia bisa fokus pada *goal*-nya untuk berhasil dalam bisnis Nu Skin dengan tetap semangat dan berpikir positif meski dibenturkan pada kendala sebesar apapun.

Sebagai anak ketiga dari 4 bersaudara, Amanda lahir dan menghabiskan masa kecilnya di kota Bandung. Orang tuanya adalah pengusaha yang mengajar Amanda untuk memiliki semangat juang sedari kecil. Ia dididik dengan disiplin dan tegas untuk gigih berusaha jika menginginkan sesuatu.

Amanda memiliki gelar sarjana ekonomi akuntansi dari salah satu universitas swasta ternama di Bandung. Suatu ketika ia mengenal Nu Skin melalui produk ageLOC TR90 yang membantunya mengelola berat badannya menjadi ideal dengan disertai pola makan sehat dan olahraga yang rutin. Dari situ ia tertarik untuk menjalankan bisnis Nu Skin karena produknya yang inovatif dan berkualitas, serta memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh penggunanya.

Amanda menyadari peluang yang dinamis dan menarik di hadapannya ketika ia melihat dari hari ke hari orang-orang semakin menyadari akan penuaan dan mencari bermacam cara untuk mengatasinya. Teknologi ageLOC dan produk-produk inovatif yang dimiliki Nu Skin menambah keyakinannya untuk semakin menyelami bisnis ini.

Pada awalnya, keinginan Amanda itu tidak didukung oleh orang tua dan sang suami, Hari Samsurya. Mereka takut bisnis yang dijalankan Amanda akan menyita waktu, mengingat ia memiliki 2 orang anak yang masih kecil. Akan tetapi, potensi bisnis Nu Skin yang dinamis membuat Amanda kukuh mengambil keputusan dan segera *action*. Dengan fokus dan konsisten, Amanda berhasil meraih beragam pencapaian tanpa mengganggu waktu dan perannya sebagai ibu rumah tangga.

Berbagai penolakan yang datang dari banyak orang tidak membuat Amanda menyerah karena ia percaya bisnis yang dijalannya ini memberikan banyak manfaat untuk orang-orang. Baginya, penolakan adalah *closing* yang tertunda. Membuka *market*, membangun *personal branding* dan kepercayaan dari orang tidaklah mudah, tetapi ketika dijalankan dengan konsisten, semangat dan tidak lelah mencoba, akan ada hasilnya.

Amanda memandang *Team Elite* ini sebagai pencapaian besar dalam hidupnya. Sebagai ibu rumah tangga, ia bisa memiliki penghasilan tambahan dan produktif membangun bisnis dengan memiliki banyak mitra. Selanjutnya, Amanda menargetkan untuk menjadi *Circle of Excellence I*, dan berharap bisnisnya di Nu Skin terus berkembang semakin besar dan *global*.





NEW TEAM ELITE

Antyanti Widya Purwarini & Anandini Astaning
New Team Elite



Anti dan Nanda berasal dari Kediri, Jawa Timur. Meski tinggal di desa, orang tua memberikan mereka fasilitas pendidikan yang bagus hingga lulus dari universitas sebagai dokter umum dan sarjana psikologi. Dengan gelar dari bangku kuliah, keduanya bekerja sebagai karyawan.

Suatu ketika, mereka melihat seseorang sharing di media sosial tentang produk inovatif dari Nu Skin untuk perawatan wajah, sehingga timbul keinginan untuk mencoba. Setelah mencoba dan mendapatkan

manfaat dari produk Nu Skin, Anti dan Nanda mulai memberanikan diri untuk *sharing* kepada orang lain.

Menjalankan bisnis Nu Skin tak lepas dari tantangan yang muncul. Kedua orang tua juga pada awalnya kurang setuju anaknya memilih menjalankan bisnis MLM. Akan tetapi, Anti dan Nanda memilih menghadapi semua tantangan itu dengan terus *sharing* ke lebih banyak orang lagi tentang manfaat produk-produk Nu Skin.



“
Berhasil di Usia
Muda, Bisa!
”



NEW TEAM ELITE

Fenny Ira Marlina & Anita Felicia
Circle of Excellence I & New Team Elite



Memiliki latar belakang yang berbeda, Fenny Ira dan Anita bersepakat untuk saling dukung dalam mengembangkan bisnis Nu Skin mereka. Keluarga menjadi *why* bagi keduanya mereka untuk bisa berhasil di bisnis ini.

Sebagai sulung dari 4 bersaudara, sejak kecil Fenny Ira telah berpikir bahwa perempuan harus mandiri dan memiliki penghasilan sendiri. Berbekal kemampuannya di bidang musik, ia mengajar piano sejak lulus SMA dan baru berhenti untuk menjadi ibu rumah tangga sepenuhnya ketika telah memiliki 2 anak. Fenny Ira menginginkan putra dan putrinya yang telah beranjak dewasa untuk mandiri dengan berkaca pada sosok sang ibu yang memiliki semangat juang tinggi dan tidak mudah menyerah.

Sedangkan Anita, yang memiliki nama sapaan Feli, merupakan bungsu dari 3 bersaudara. Sejak kecil Feli menekuni olah raga tenis hingga sempat menjadi *atlet junior* tingkat nasional. Saat kuliah ia sempat menjadi pelatih tenis pribadi serta menerima kelas privat bidang *science* untuk murid-murid sekolah internasional. Setelah lulus kuliah, ia sempat menjalankan bisnis keluarga. Sarjana di bidang *International Business Marketing* ini ingin membanggakan orang tuanya dengan menjadi seseorang yang bernilai dan berprestasi dalam kehidupan.

Bertahun-tahun silam, Fenny Ira mengenal Nu Skin melalui program *weight management* terdahulu yang bernama TRA. Keinginan untuk mengajak orang-orang untuk lebih sehat yang membuat ia mulai *sharing* ke

teman-temannya. Demikianlah perjalanannya di bisnis Nu Skin dimulai. Berbeda dengan Fenny Ira, Feli yang mengawali dengan program *ageLOC TR90* tergerak untuk menjalankan bisnis Nu Skin karena melihat banyak orang di sekitarnya yang mendapatkan hasil menggembirakan dari produk-produk inovatifnya yang mereka gunakan. Terlebih, ia juga mengetahui Nu Skin adalah perusahaan yang memiliki reputasi baik, sehingga ia melihatnya sebagai peluang.

Langkah Fenny Ira dan Feli di Nu Skin sedari awal sampai saat ini tidak mulus-mulus saja. Ada penolakan, cemoohan serta cibiran dari teman dan saudara yang datang silih berganti. Akan tetapi, karena keinginan kuat untuk memiliki kehidupan yang lebih indah dengan waktu dan finansial yang fleksibel, masalah dan tantangan-tantangan yang datang justru menjadi pemacu bagi keduanya untuk berjuang lebih keras. Feli berkeinginan untuk membuktikan bahwa berhasil di usia muda bisa dicapai dengan *platform* yang tepat dengan diiringi komitmen, kerja keras dan dedikasi.

Seperti prinsip Feli yang selalu ingin membuat hal apapun yang sudah dimulainya menjadi *happy ending*, keberhasilan meraih peringkat *New Team Elite* kali ini melengkapi pencapaian *Circle of Excellence I* bersama Fenny Ira setahun silam. Dengan pencapaian sebagai *New Team Elite*, kedua wanita yang memiliki hobi *traveling* ini telah menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk meningkatkan kehidupannya melalui *platform* Nu Skin.



“
*Jika Ada Kemauan,
 Semua Pasti Bisa
 Diraih*
 ”



NEW TEAM ELITE

Florencia Shella Widjaja & Salim Matandi
 New Team Elite



Shella, demikian Florencia Shella Widjaja akrab disapa, telah membuktikan bagaimana fokus, konsistensi dan persistensi mengantarnya untuk meraih peringkat *Executive Brand Director*, dan kemudian *New Team Elite*. Terbiasa mandiri dan telah diajarkan untuk mencari uang sejak kecil.

Berawal dari menggunakan produk inovatif ageLOC TR90 beberapa tahun silam, Shella mengalami transformasi yang memuaskannya dalam hal penampilannya. Ia pun menjadi lebih percaya diri. Ketika menyadari ada peluang bisnis yang menyertai produk ini, iapun mulai berbagi mengenai ageLOC TR90 dan transformasi yang dialaminya melalui media sosial.

Pelajaran penting yang dipetikinya adalah ketika beberapa *downline* yang ia miliki di awal kemudian menghilang satu per satu karena dirinya kurang fokus di *platform* ini. Sambil terus berusaha meyakinkan

sang suami, Salim Matandi, bahwa ia bisa maju di bisnis ini, Shella memutuskan untuk terus bekerja keras, dan berkomitmen sepenuhnya di *platform* Nu Skin. Keputusan itu mengantarnya meraih hasil demi hasil yang baik, hingga saat ini meraih pencapaian sebagai *New Team Elite* seperti yang ia targetkan.

Sebagai seorang *Team Elite leader*, Shella ingin mengajak lebih banyak orang untuk meningkatkan kehidupan mereka melalui produk-produk yang inovatif, peluang yang menguntungkan, serta budaya *force for good* yang dimiliki Nu Skin. Shella menyakini, jika ada kemauan yang diiringi dengan komitmen dan kerja keras, segala sesuatu pasti bisa diraih.



“ We Are on the Right Platform ”



NEW TEAM ELITE

Ratih Lilyana Putri & Idham Aulia Salim
New Team Elite



Ratih Lilyana Putri adalah sulung dari 3 bersaudara. Putri, demikian nama panggilannya, menghabiskan masa kecilnya di Bandung. Sejak belia Putri terbiasa mandiri karena didikan orang tuanya. Iapun dididik untuk disiplin dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala kondisi.

Meraih gelar sarjana Akuntansi dari sebuah perguruan tinggi negeri di Bandung, Putri kemudian bekerja sebagai *internal auditor* serta menjalankan beberapa bisnis konvensional. Keinginan untuk mengelola berat badan agar menjadi ideal mempertemukan Putri dengan Nu Skin. Ia mengikuti program *weight management* ageLOC TR90 selama sembilan puluh hari dengan menerapkan perubahan gaya hidup seperti pola makan yang sehat dan olahraga yang rutin. Transformasi dirinya melalui program ageLOC TR90 kemudian membuat Putri tertarik pada Nu Skin.

Bukan hal mudah, Putri kerap menghadapi berbagai reaksi negatif ketika berusaha memperkenalkan Nu Skin. Cibiran maupun cemoohan kerap diterimanya, namun tantangan terberat bagi Putri adalah menghadapi penolakan. Seiring berjalannya waktu, Putri berproses untuk bisa menyikapi penolakan dengan sikap yang positif. Ia menguatkan diri dengan

kata-kata optimis, dan tetap menjalani hubungan baik sehingga suatu saat mereka yang menolaknya akan berbalik arah untuk menerima. Ia menetapkan *goal-goal* yang ingin dicapai di bisnis ini dan memutuskan untuk fokus pada hasil. Untuk mewujudkannya, Putri melakukan komunikasi yang baik dengan timnya serta menduplikasi *upline*.

Putri merasa beruntung karena produk-produk Nu Skin yang inovatif dan berkualitas turut berperan mendorong orang untuk menjadi pebisnis. Putri menyebut orang-orang ini sebagai '*Nu-preneur*' yang berada di seluruh Indonesia, juga belahan dunia lainnya. Bersyukur dirinya telah berada di *platform* yang tepat, Putri merasa bangga menjadi bagian dari keluarga besar Nu Skin Indonesia.

Didorong oleh anak-anak serta keinginan untuk bisa memperoleh penghasilan tambahan, langkah Putri untuk terus maju kian kencang. Alih-alih menyerah, ia kembali mencatat prestasi yang membanggakan dan memiliki arti yang sangat besar. Hari ini, Putri berhasil menjadi *New Team Elite*, dan bertekad, *next destination is Circle of Excellence !!*



NEW TEAM ELITE

Rina & Ho Purnomo
New Team Elite



Sebagai anak sulung dalam keluarga, Rina dididik keras oleh ayahnya untuk selalu patuh dan harus bisa menjadi contoh bagi dua adiknya. Menghabiskan masa kecil di kota Surabaya, Rina meraih gelar sarjana ekonomi dari universitas di kota itu dan pernah bekerja sebagai seorang akuntan sebelum beralih menjalankan bisnis konvensional.

Mengenal produk inovatif Nu Skin melalui teknologi ageLOC Galvanic Spa beberapa tahun silam, dan dengan melalui perawatan rutin dengan *beauty device* Nu Skin, Rina bertransformasi dan terlihat lebih muda. Teman-teman yang melihat perubahan pada penampilan kulit Rina menjadi tertarik. Dari situ, Rina melihat peluang yang ditawarkan Nu Skin.

Keberhasilan Rina memenangkan *incentive trip* Macau dan mendapatkan penghasilan tambahan membuat keluarganya yakin dan mendukung. Terlebih, Nu Skin terus berinovasi, dan tren *anti-aging* dan kesehatan membuat setiap orang butuh suplemen kesehatan, itulah yang membuat keluarga semakin yakin.

Menurut Rina, setiap perubahan baik yang terjadi dalam dirinya turut berimbas pada timnya yang juga menjadi lebih baik. Rina menuturkan, menjalankan bisnis Nu Skin adalah keputusan terbaik dalam hidupnya, dan ia menikmati hasil dari yang ia kerjakan dengan penuh dedikasi dan kerja keras.

Yang menjadi dorongan terbesar dan membuat Rina termotivasi menapaki peringkat demi peringkat dan menjadi *Team Elite* adalah cita-citanya, tujuan hidupnya yang kuat untuk memiliki kehidupan yang lebih baik untuk dirinya dan keluarga. Memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya. Itulah yang membuatnya tetap fokus pada *goal* dan cita-cita yang harus dicapai.

Arti pencapaian sebagai *Team Elite* bagi wanita cantik ini adalah menjadi pribadi yang lebih baik, menjadi pemimpin yang berintegritas, mampu memiliki cita-cita besar dan melakukan perjuangan terus menerus untuk mencapai setiap cita-citanya.

Bagi Rina, keberhasilan bukan dilihat dari uang, tapi melihat orang-orang disekitarnya memiliki kehidupan yang lebih baik. Selanjutnya ia menargetkan untuk menjadi *Team Elite Platinum* dan membantu mengubah hidup lebih banyak orang dengan peluang bisnis Nu Skin.



“ Bahagia Saat Bisa Menolong Orang Lain ”



NEW TEAM ELITE

Sinta Swastika Maharani & Adam Mahendra
New Team Elite



Meyakini bahwa produk-produk Nu Skin bagus dan bermanfaat, tidak lantas memudahkan Sinta Swastika Maharani dalam memperkenalkannya kepada masyarakat luas. Harga yang cukup tinggi merupakan poin besar yang dirasa Sinta menjadi tantangan. Tak putus semangat, Sinta menekankan kepada orang-orang yang ia temui bahwa kesehatan jauh lebih mahal harganya. Dengan semangat itulah bisnis Nu Skin Sinta berawal dan terus berkembang.

Bungsu dari 4 bersaudara, Chiin, demikian nama panggilannya, lahir dan menghabiskan masa kecilnya di Surabaya. Sejak kecil ia dididik untuk selalu disiplin dan tidak mudah menyerah. Selepas SMA, Chiin menempuh pendidikan Diploma 3 di bidang Radiologi di universitas negeri di Surabaya. Sebagai seorang *radiographer*, setelah lulus Chiin menjadi pegawai negeri sipil (PNS) di salah satu rumah sakit umum di kota Malang.

Menikah dengan Adam yang berprofesi sebagai dokter sub spesialis digestif, Chiin dikaruniai lima orang anak. Saat mengikuti sang suami untuk melanjutkan sekolah Sub-Spesialis di kota Bandung, Chiin harus melepaskan status pegawai negeri yang sudah ia jalani selama 15 tahun dan bermukim di Bandung selama 2 tahun.

Melalui seorang teman yang juga berprofesi sebagai dokter, Chiin yang sempat mengalami berat badan yang tidak ideal, kemudian mengenal program ageLOC TR90 dan menjalankannya. Ia juga diperkenalkan pada peluang bisnis yang dimiliki Nu Skin. Butuh waktu

kurang lebih setahun untuk membuatnya percaya bahwa Nu Skin akan mendatangkan banyak perubahan untuk dirinya. Chiin akhirnya yakin produk inovatif Nu Skin seperti ageLOC TR90 dan peluangnya yang dinamis bisa membantu mengubah kehidupan banyak orang, termasuk dalam hal finansial.

Keberhasilan dimulai dari sikap konsisten, persisten, mau keluar dari zona nyaman dan memiliki *believe* terhadap apa yang dikerjakan. Sikap positif ini menjadi modal Chiin dalam menghadapi berbagai penolakan maupun reaksi negatif lainnya. Ia percaya bahwa penolakan yang saat ini dihadapinya merupakan penerimaan calon klien di masa datang. Orang yang mencibir dan meragukannya ia jadikan sebagai motivasi untuk meraih keberhasilan.

Di awal, keluarga tidak mendukung keputusan Chiin untuk berbisnis Nu Skin. Namun setelah melihat hasil yang nyata, keluarga pun mendukung. Terlebih setelah mereka mengetahui anak-anaklah *why* terbesar dari Chiin di bisnis ini.

Bagi Chiin, pencapaian sebagai *New Team Elite* ini adalah pengingat bahwa dirinya semakin dekat dengan *goal*-nya membantu lebih banyak orang untuk bersama-sama meningkatkan kehidupan bersama Nu Skin. Meski bukan hal yang mudah, Chiin merasakan kebahagiaan yang tak terkira saat ia bisa membantu orang lain. Iapun menargetkan untuk mengembangkan bisnisnya bersama Nu Skin lebih luas lagi.





“
Bangga Ada di
Nu Skin
”



NEW TEAM ELITE

Yenni Destari & Ilhamsyah Yusuf Djemat Yudi
New Team Elite



Memiliki latar belakang keilmuan di bidang hukum dan menjalani profesi sebagai pengacara, Yenni Destari menemukan kesenangan ketika ia dapat membantu banyak orang bertransformasi untuk hidup sehat bersama Nu Skin.

Ibu dari dua anak kembar ini memiliki hidup yang penuh warna. Sebagai bungsu dari 4 bersaudara, Yenni banyak menghabiskan masa kecilnya di luar negeri. Ia sempat mengenyam pendidikan di Manila dan Singapura karena ikut orang tua yang bertugas. Selepas SMA, ia kuliah di fakultas hukum di sebuah universitas ternama di Jakarta, dan lanjut mengambil S2 Magister Hukum di Jogjakarta.

Sejak kecil Yenni bercita-cita menjadi seorang pengacara. Ia sempat bekerja sebagai pegawai negeri sipil di biro hukum sebuah kementerian selama kurang lebih 9 tahun. Setelahnya, ia bekerja sebagai pengacara di *law firm* ternama yang dimiliki mama mertuanya.

Beberapa tahun lalu saat bermukim di Malaysia, Yenni mengalami kenaikan berat badan yang cukup membuatnya resah. Dilatari keinginan untuk kembali memiliki bentuk tubuh yang ideal, ia kemudian mengenal program *weight management* ageLOC TR90

dari Nu Skin. Manfaat kesehatan yang dirasakan Yenni, serta terwujudnya *body goal* setelah ia menjalankan program ageLOC TR90 yang disertai pola makan sehat dan olahraga rutin, membuatnya tertarik pada bisnis Nu Skin. Ia melihat ada peluang yang menguntungkan dan mulai menekuni bisnis Nu Skin.

Sharing perubahan yang dialami Yenni ternyata mendapat sambutan hangat di lingkungannya. Banyak yang kemudian tertarik untuk ikut menjalankan program ageLOC TR90. Di awal, keluarga sangat terkejut dengan bisnis Nu Skin yang dijalani Yenni. Kemudian, keluarga melihat Yenni fokus di Nu Skin dan perlahan mulai mendukungnya. Sang suami, Yudi, yang awalnya sempat skeptis melihat Nu Skin adalah bisnis *multi-level marketing*, kemudian membuka hati dan mendukung Yenni.

Seiring waktu, Yenni memilih untuk fokus berbisnis Nu Skin. Yenni merasa senang karena di Nu Skin ia dapat membantu banyak orang untuk hidup lebih sehat dan bertransformasi menjadi lebih baik. Tak hanya itu, ia juga melihat lingkungan Nu Skin sangat bersahabat. Semua itu membuat Yenni merasabangga ada di Nu Skin. Selanjutnya, Yenni berharap ia bisa semakin berkembang di Nu Skin dan meraih pencapaian *Circle of Excellence I*.



“ Cara Terbaik Hadapi Perubahan Adalah Dengan Terus Bertumbuh ”



15 YEAR TEAM ELITE

Ronny Soeprajogi & Lanny Sutiarto
Circle Of Excellence II, 5 Year Team Elite Platinum & 15 Year Team Elite



Sebuah perjalanan yang hampir seusia hadirnya Nu Skin di Indonesia. Hampir 20 tahun sejak Lanny Sutiarto pertama kali bergabung dengan Nu Skin, disusul oleh sang suami, Ronny Soeprajogi beberapa tahun setelahnya, hari ini keduanya kompak saling mengisi dan berbagi peran dalam menumbuhkan organisasi bisnis mereka.

Menjadi *Team Elite 15 Year* sungguh tidak main-main. Inilah *legacy* kepemimpinan yang kokoh mengakar, dilandasi cinta dan rasa tanggung jawab yang kuat terhadap apa yang telah menjelma menjadi sebuah keluarga besar. Organisasi ini menjadi layaknya keluarga, yang membuat Ronny dan Lanny bertahan hingga pencapaian mereka hari ini. Dengan *sense of responsibility* dan rasa kekeluargaan yang besar, tak pernah terpikir oleh Ronny dan Lanny untuk meninggalkan mereka.

Kita tidak bisa berhasil sendirian. Keberhasilan kita adalah karena keberhasilan orang lain. Ronny menilai inilah *value* terbesar Nu Skin yang tak ditemui di bisnis lain. Menurutnya, kalau kita tidak mengajarkan orang lain untuk bisa berhasil, keberhasilan kita akan terbatas sekali. Lanny menambahkan inovasi sebagai *value* dari Nu Skin. Dengan inovasi, ada perubahan, dan kemungkinan untuk berhasil jadi lebih tinggi. Dengan Nu Skin berinovasi, *leader-leadernya* juga harus turut berinovasi bersama dalam banyak hal, seperti *leadership*, cara hidup, cara kerja, serta cara membangun sistem.

Lanny membagi impiannya yaitu melihat negeri ini dan orang-orangnya berubah. Di era globalisasi saat ini, Nu Skin bisa menjadi kendaraan bagi orang-orang di pelosok Indonesia untuk dapat memiliki standar kehidupan, penghasilan, pola pikir, juga *work ethic* yang levelnya internasional tanpa meninggalkan kampung halamannya. “Kita punya misi, dengan

kita di Nu Skin, dengan produk yang inovatif dan peluang yang dinamis, kita punya kesempatan untuk membangun manusia-manusia yang lebih baik dan lebih berkualitas. Itu impian terbesar saya di Nu Skin.” tutur Lanny.

Ronny mengungkapkan bahwa impiannya adalah agar ada yang bisa menggantikan ia dan Lanny, yaitu orang-orang yang telah melakukan *decent enough job* untuk memastikan bahwa *leadership* itu memiliki pola pikir, etos kerja, etika, serta respon yang sesuai atau minimal mirip dengan apa yang keduanya lakukan. Menggantikan dalam arti melanjutkan peran kepemimpinan yang mereka terapkan di masa mendatang. Untuk itu, perlu ada tes untuk pendewasaan *leadership* mereka. Ronny menambahkan bahwa tantangan terbesar saat ini adalah perubahan yang begitu cepat, karena dasarnya arus informasi, teknologi dan lainnya. Menurut ayah dari dua putri yang tengah tumbuh dewasa ini, cara terbaik menghadapinya adalah dengan terus bertumbuh – dalam hal *mindset*, *skill*, juga pengetahuan.

Menjadi sosok yang tak henti belajar dan menggali inspirasi, Lanny mengakui dirinya terus belajar dengan membaca buku, mengikuti berbagai seminar dan pertemuan, dan terus melakukan *goal setting*. Ronny menyebut ia memetik inspirasi dari para penulis hebat seperti Tony Robbins, John C. Maxwell dan Dale Carnegie dalam banyak aspek. Satu contohnya adalah pembahasan mengenai bagaimana kita dapat berpengaruh di dalam kehidupan orang lain dengan *value* yang kita miliki.

Menutup *sharingnya* kali ini, Ronny dan Lanny mengungkapkan harapan besar keduanya bagi Nu Skin, yaitu untuk *stay true to its original mission*, dan tetap menjadi wadah bagi orang-orang hebat di luar sana.



“
Tumbuh Bersama
Inovasi Nu Skin
Yang Tiada Henti
”



11 YEAR TEAM ELITE

Ridha Revidha & Dianart Fazli Zulkifli
Circle Of Excellence I, 2 Year Team Elite Platinum & 11 Year Team Elite



Jejak langkah Ridha dan Dianart dalam perjalanan bisnis di Nu Skin kali ini ditandai keberhasilan keduanya meraih pencapaian *Team Elite 11 Year*. Atas izin dari Allah, restu orang tua serta keikhlasan dari anak-anak dan keluarga menjadi pembuka jalan keberhasilan mereka. Orang tua dan anak-anak merupakan “*why*” terbesar Ridha dan Dianart saat mengawali perjuangan di Nu Skin. Keduanya bertekad untuk bisa mencapai keberhasilan dan menikmatinya bersama orang tua dan anak-anak. Hari ini, tekad itu ingin mereka tularkan kepada banyak keluarga di Indonesia untuk mau bekerja keras demi meningkatkan kehidupan menjadi lebih baik melalui produk-produk Nu Skin yang inovatif, peluang bisnis yang menguntungkan dan budaya yang memperkaya kehidupan.

Ridha dan Dianart sama-sama berlatar belakang dokter umum. Perkenalan dengan Nu Skin berawal belasan tahun lalu melalui produk *ageLOC Galvanic Spa* yang memikat Ridha. Yang juga membuat Ridha yakin untuk menjalankan bisnis Nu Skin adalah karena ia sedang mencari penghasilan tambahan.

Ketika bergabung dengan Nu Skin dan memutuskan untuk fokus mengembangkan bisnisnya, berbagai reaksi negatif diterima Ridha dan Dianart. Keluarga menentang keras keputusan keduanya untuk serius menjalankan bisnis Nu Skin. Reaksi negatif orang-

orang memang membuat semangat langsung *drop*, akan tetapi ketika mengingat masa depan, Ridha dan Dianart bertekad harus berhasil di Nu Skin. Keduanya yakin dengan keputusan yang diambil karena sudah melihat langsung sebesar apa perusahaan Nu Skin berikut kredibilitas manajemennya, kecanggihan teknologi serta inovasi yang dimilikinya.

Semangat pantang menyerah Ridha, berpadu dengan karakter Dianart yang *easy going* dan ringan tangan membawa keduanya untuk menunjukkan hasil dan prestasi. Sesulit apapun rintangan yang ada, Ridha dan Dianart tidak pernah berhenti, karena goal yang mereka miliki terlalu besar. Inovasi yang dihadirkan Nu Skin menjadi modal kuat mereka untuk mendapatkan percepatan perkembangan omset dan organisasi, dengan semangat yang pantang menyerah, penuh dedikasi dan fokus.

Didukung oleh perusahaan yang tak henti berinovasi dalam menghadapi perkembangan pasar, Ridha dan Dianart yakin masih besar peluang semua orang untuk berprestasi dan bertumbuh bersama *platform* bisnis dan produk-produk inovatif yang Nu Skin sediakan. Yang terpenting, miliki “*why*” yang kuat dan selalu ingat goal besar yang dimiliki, agar tetap semangat, pantang menyerah, fokus dan berpikir positif ketika menghadapi kendala apapun.



“
Hadapi Tantangan
Dengan Selalu
Berpikir Positif
”



11 YEAR TEAM ELITE

Sri Resnowati & Satriadi

Circle Of Excellence I, 1 Year Team Elite Platinum & 11 Year Team Elite



Bagi Sri Resnowati, menjadi *Team Elite* adalah sebuah *privilege*. Umi, demikian Sri akrab disapa, percaya apapun pencapaian yang diraih itu adalah karena dukungan tim. Semua pencapaian yang diraih adalah karena memiliki *followers*, dan Umi percaya bahwa semua yang berada di organisasinya semata karena kehendak Tuhan. Karenanya, ia berusaha untuk selalu mendampingi timnya dan membantu melakukan pengenalan produk-produk Nu Skin yang inovatif kepada calon pelanggan. Yang terpenting adalah memotivasi dan membesarkan hati supaya tidak patah semangat.

Belasan tahun yang dilewati Umi bersama Nu Skin membawanya pada pengembangan karakter dan kapasitas diri yang sangat disyukurinya. Di bisnis ini ia belajar untuk *set goal*, berbicara dengan orang lain dan meyakinkan mereka, menekan ego, serta bersabar. Umi belajar bahwa kunci utama untuk berhasil dalam menjalankan bisnis *direct selling* adalah dengan selalu berpikir positif. Dengan berpikir seperti itu, semua tantangan akan terlihat mudah.

Dibesarkan dalam keluarga tentara membuat Umi terdidik disiplin dan banyak mencontoh ibunya yang sangat mandiri. Memiliki gelar sarjana Akuntansi dari sebuah perguruan tinggi di Jogja, Umi sempat bekerja di dunia perbankan sebelum memutuskan berhenti dari karier profesionalnya pada tahun 1992. Sejak itu, ia fokus sebagai ibu rumah tangga dan membesarkan kelima anaknya.

Di sebuah kesempatan, Umi yang sangat menyukai tantangan dan tertarik pada hal-hal baru mengenal sebuah alat perawatan mungil dari adik iparnya. Alat itu, ageLOC Galvanic Spa, segera menarik minatnya terlebih ketika ia mengetahui ada peluang dinamis yang bisa ditawarkan. Umi memutuskan masuk ke bisnis Nu Skin dan serius menjalankannya hingga sampai di posisi sekarang ini.

Ketika itu, sang suami, Buya, mendukung keputusan Umi selama bisa menjalankannya seimbang dengan kehidupan rumah tangga. Anak-anak sempat melontarkan protes-protes kecil karena Uminya saat itu mulai sibuk melakukan perawatan ageLOC Galvanic Spa pada pelanggan, berkenalan dengan orang-orang baru, serta datang ke berbagai acara. Meski demikian, ketika akhirnya Umi fokus di bisnis ini, keluarga sangat mendukung.

Dorongan terbesarnya di bisnis ini adalah keinginan untuk membantu orang mendapatkan hidup yang lebih baik melalui produk-produk yang inovatif dan peluang Nu Skin yang dinamis. Momen menemukan seseorang yang ingin berubah, dan dengan bantuan yang diberikan kepadanya, orang tersebut berhasil menjadi lebih baik, adalah hal yang tak ternilai. Beragam reaksi negatif yang diterima saat mengajak orang untuk mengenal Nu Skin pun jadi tak terasa. Yang penting adalah menyadari bahwa semua butuh proses, tetap positif, fokus dan bekerja keras untuk melakukan yang terbaik.

“ Nu Skin is About Leadership ”



9 YEAR TEAM ELITE

Jo Wiraatmadja & Helena Lee
Circle Of Excellence I & 9 Year Team Elite



Jika tidak bisa lead diri sendiri, bagaimana akan bisa lead orang lain. Lebih dalam lagi, jika tidak bisa memimpin diri sendiri untuk membuat perubahan dalam hidup, bagaimana bisa membantu orang lain untuk berubah. Pemahaman tentang *leadership* ini mengantar Jo dan Helena pada pencapaian *Team Elite 9 Year*.

Menjadi salah satu pionir *leader* di Nu Skin Indonesia, Jo telah mengalami berbagai naik turun dan perjalanan bisnis yang berliku. Butuh waktu cukup panjang bagi Jo dan Helena untuk benar-benar bisa mendulang keberhasilan. Bisa dibilang 5 hingga 8 tahun pertama sangat sulit karena keduanya tidak tahu bagaimana cara membangun *market* dan bisnis ini. Pikiran untuk berhenti pun sering kali datang karena tidak tahu mesti melakukan apa.

Tak peduli seberapa sering pikiran negatif dan ingin menyerah muncul, setiap kali pula Jo dan Helena menguatkan diri. Jo mengatakan sejak awal ia sudah punya keyakinan yang besar pada Nu Skin. Bekerja keras di Nu Skin bagi Jo juga sangat penting karena menjadi semacam pembuktian diri. Datang dari keluarga harmonis, ayahnya adalah seorang pengacara perbankan ternama. Di saat sebagian besar anggota keluarga menentang keputusannya untuk fokus di

Nu Skin, ayahnya yang bisa memahami keputusannya tersebut. Hubungan mereka dekat yang membuat Jo selalu mengingat berbagai nilai dan prinsip yang diajarkan oleh ayahnya, terutama soal menghargai orang lain.

Bagi Jo, hal tersulit yang harus ia hadapi untuk meraih keberhasilan di bisnis ini adalah mengalahkan ego dan berdamai dengan dirinya sendiri. Hal tersebut disetujui oleh Helena, ditambah pula adanya ketakutan untuk keluar dari *comfort zone* maupun untuk menerima penolakan. Menjadi *Honorary Board Member* dari program Southeast Asia's Children's Heart Fund menjadi cara Jo dan Helena untuk mewujudkan misi *force for good* Nu Skin melalui kepedulian pada anak-anak dengan kelainan jantung bawaan di Indonesia.

Berada di pencapaian *Team Elite 9 Year* saat ini, Jo dan Helena memahami bahwa *title* hanyalah tonggak dalam perjalanan menuju keberhasilan. Bertumbuh; itulah yang paling penting. Saat ini yang menjadi fokus bagi Jo dan Helena adalah membantu tim mereka untuk terus bertumbuh.



“
Keberhasilan Itu
Harus dan Bisa
Diperjuangkan
”

8 YEAR TEAM ELITE

Sanny Himawan
Circle Of Excellence I & 8 Year Team Elite



Keberhasilan harus dan bisa diperjuangkan. Itulah yang ditekankan orang tua kepada Sanny Himawan. Ia bersyukur memiliki ayah yang selalu berupaya memberikan yang terbaik bagi keluarganya, dan ini menjadi alasannya untuk berhasil; demi menjadi kebanggaan sang ayah.

Sanny meraih gelar *Bachelor of Fine Arts* dari sekolah design di San Francisco, Amerika Serikat. Bekerja sebagai *designer* di sebuah perusahaan *advertising* menjadi awal dari perjalanan karirnya setelah lulus. Ia kemudian beralih untuk mengembangkan minatnya dengan membuka sekolah seni yang dibangunnya dari nol.

Perkenalan dengan Nu Skin dirasa Sanny seperti jalan yang disediakan Tuhan untuk kehidupan yang diinginkannya. Sebagai pribadi yang tidak sabaran, tidak suka jualan maupun bicara panjang lebar, terlebih dengan orang yang berbeda pandangan, berbisnis *multi-level marketing* sepertinya bukan hal yang ingin dilakukan Sanny. Butuh proses hingga 3 tahun sebelum akhirnya keinginannya tumbuh, dan memutuskan untuk mencoba menjalankan bisnis Nu Skin. Keyakinan kuat bahwa *platform* Nu Skin memberikan peluang yang dinamis dan produk yang inovatif kemudian membawa Sanny untuk fokus dan *all out*.

Keberhasilan Sanny menapaki jenjang demi jenjang di Nu Skin tak lepas dari kemauannya untuk belajar dan dibentuk oleh para mentor sekaligus sahabatnya. Banyak tantangan yang ditemui dalam proses pembelajaran untuk membangun sebuah organisasi yang terdiri dari berbagai macam latar belakang. Terlebih, karena ini merupakan *people business*

-bisnis manusia, tantangannya adalah menghadapi 1001 macam karakter manusia. Tak jarang, perpecahan terjadi dan tidak bisa dihindari. Dalam menghadapinya, Sanny selalu berpegang pada keyakinan bahwa semua dapat diatasi, dan itu menjadi kekuatan tersendiri dalam dirinya. Meski diwarnai penolakan dan cibiran, hal-hal negatif yang diterima tidak menghalangi perjalanan yang ia yakini dengan tekad penuh untuk meraih keberhasilan.

Melalui keberhasilannya menjadi *Team Elite* di tahun ke-8, Sanny menginspirasi banyak orang, terutama para wanita, yang memiliki keinginan untuk maju. Bisnis Nu Skin memberikan kesempatan kepada setiap orang, baik pria maupun wanita, untuk meningkatkan kehidupan mereka, melalui peluang bisnis yang dinamis, produk-produk yang inovatif, serta budaya yang memperkaya kehidupan. Sanny percaya kerja keras, kerja cerdas, dan kerja benar dalam membangun jaringan akan membawa siapapun yang sungguh-sungguh di bisnis ini kepada perubahan menuju kehidupan yang bermakna.

Tak melulu berbisnis. Sanny juga membagi hatinya dengan aktif sebagai *board member* Southeast Asia's Children's Heart Fund yang berfokus untuk membantu anak-anak dengan kelainan jantung di Asia Tenggara. Selain menyisihkan satu persen dari penghasilannya melalui Nu Skin setiap bulan, ia juga mengajak *brand affiliate* lainnya bergabung mendukung program ini.

Team Elite Platinum menjadi sasaran yang ingin diraih Sanny selanjutnya. Untuk meraihnya, ia percaya akan kekuatan dari sebuah keinginan, kerja keras dan semangat pantang menyerah.

“
*Tidak Ada Batasan
 Usia untuk Belajar*
 ”



6 YEAR TEAM ELITE

Ati Puspanita L & Piang Awal Kalim
 Circle Of Excellence I, 1 Year Team Elite Platinum & 6 Year Team Elite



Teruslah belajar, karena tidak ada batasan usia untuk belajar. Bertahun-tahun yang lalu, ketika Ati Puspanita memulai Nu Skin, tantangannya adalah ia tidak menguasai komputer dan bahasa Inggris. Perjalanannya bersama Nu Skin telah mentransformasinya dari seorang ibu rumah tangga lulusan SMA menjadi salah seorang leader top Nu Skin berkat kegigihannya untuk terus belajar.

Bagi wanita berusia 64 tahun ini, Nu Skin menjadi platform untuk bisa berbisnis dan mengembangkan diri. Meski ia tidak memiliki pengalaman profesional apapun, karakternya yang tidak mudah menyerah membuatnya gigih dan serius berupaya untuk mendapatkan penghasilan tambahan. ageLOC Galvanic Spa menjadi produk pertama yang dicoba dan langsung disukainya. Setahun berselang, Ati mulai menjalankan bisnis Nu Skin secara serius setelah mempelajari skema kompensasinya dengan seksama.

Wanita berpostur tinggi ini menjalani bisnis Nu Skin dengan happy. Ia memilih menghadapi berbagai reaksi yang negatif sekalipun dengan santai. Selain karena memang membutuhkan penghasilan tambahan, Ati mengaku alasannya berbisnis Nu Skin adalah karena tertarik dengan visi dari perusahaannya.

Dari sekedar menjual produk dan mencari pendapatan tambahan, Ati kemudian menyadari bahwa melalui bisnis Nu Skin ini ia bisa membangun dan menginspirasi orang lain. Melalui dirinya sebagai example, Ati terus berupaya menumbuhkan keyakinan timnya bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil jika mau berusaha keras dan tidak berhenti di tengah jalan.

Melalui bisnis Nu Skin yang dianggapnya sebagai bisnis yang membahagiakan, Ati mengalami perubahan secara personal. Ia ditempa untuk menjadi leader yang baik dan juga mampu membawa orang lain untuk berubah menjadi lebih baik. Tak henti ia memotivasi orang-orang untuk tampil menarik dan memiliki kehidupan lebih baik bersama Nu Skin. Rasa pedulinya yang tinggi membuat Ati selalu bersemangat menyambangi daerah-daerah untuk sharing dan memberikan pelatihan bisnis kepada orang-orang yang berada dalam organisasinya.

Ati memiliki harapan masyarakat Indonesia mau membuka hati, mata dan pikiran mereka bersama Nu Skin, karena tidak hanya berbagai manfaat dari produk-produk inovatif yang bisa didapat, namun juga kehidupan yang lebih baik melalui peluang yang dinamis, serta budaya force for goodnya.

Pencapaian sebagai Team Elite tahun keenam ini didedikasikan Ati untuk keluarga dan timnya. Ia terus membangun timnya agar bertumbuh dengan baik. Dengan fokus pada tujuan yang ingin diraih dan tidak patah semangat, Ati menekankan untuk selalu hadapi dan selesaikan, apapun rintangannya. Kegigihan ini pula yang terus ditularkan Ati kepada timnya.

Di Nu Skin, keberhasilan tidak memandang usia. Syaratnya, mau berusaha keras, persisten, konsisten dan fokus pada goal. Untuk kesekian kalinya, Ati Puspanita membuktikannya.



4 YEAR TEAM ELITE

Angeline Susanto & Stefanus
2 Year Team Elite Platinum & 4 Year Team Elite

“
Keberhasilan
Bukanlah Tujuan,
Melainkan Sebuah
Perjalanan
”



Melalui kisahnya sebagai *Team Elite 4 Year*, Angeline dan Steve menjadi *living proof* bahwa usia tidak menjadi penghalang untuk bisa berhasil dan memiliki kehidupan yang baik, serta berdampak untuk orang lain.

Angeline dan Steve sama-sama lahir dan dibesarkan di Jakarta. Karakter keduanya terbentuk menjadi pribadi yang mau bekerja keras, disiplin, ulet dan bertanggung jawab melalui didikan orang tua yang merupakan pebisnis. Sejak kecil, Steve dididik orang tuanya untuk mendapatkan sesuatu dengan tidak mudah, harus sekolah yang tinggi, rajin menabung dan memiliki pekerjaan yang baik. Untuk segala fasilitas seperti transportasi dan barang-barang yang diinginkannya, ia harus menabung dan bekerja untuk mendapatkannya. Ini membuat Steve tumbuh menjadi sosok yang ulet dan tidak mudah menyerah.

Angeline memiliki latar belakang yang hampir serupa. Di usia sangat muda, yaitu SMP, ia sudah menjadi guru les anak SD, serta menjadi SPG saat SMA dan kuliah. Sebelum lulus kuliah, ia menjadi *interior designer* di sebuah perusahaan kontraktor. Angeline terbentuk menjadi sosok yang penuh tanggung jawab, mandiri, kuat dan tidak mudah menyerah dengan keadaan.

Mengenal Nu Skin melalui produk ageLOC TR90, Angeline mengikuti programnya selama 90 hari dan mendapatkan hasil yang baik. Berat badannya turun hingga 27 kilogram. Penjelasan mengenai peluang bisnis yang didapat dan dilihatnya langsung saat hadir di sebuah *convention* di Kuala Lumpur meyakinkannya akan potensi bisnis Nu Skin. Sepulang dari *convention* tersebut, Steve turut mengikuti program ageLOC TR90 dan mulai menjalankan bisnis Nu Skin bersama-sama. Meski saat itu telah cukup mapan dengan profesi yang mereka jalani, namun Angeline dan Steve yakin

untuk menjalankan bisnis Nu Skin karena melihat banyak orang yang berhasil dengan dukungan produk-produknya yang inovatif.

Bukan perjalanan yang mulus. Di awal, Steve memiliki kekhawatiran akan masa depannya. Banyak emosi yang terlontar karena dalam perjalanannya tidak semulus yang dibayangkan akan tetapi, ia juga sadar bahwa keberhasilan di bisnis Nu Skin ini dapat diraih dengan adanya fokus dan *massive action* untuk mencapai goal yang diharapkan. Beruntung Steve memiliki *working upline* yang sangat membantu, sehingga ia dan Angeline selalu bersemangat dan tidak menyerah. Terlebih, Steve memiliki kejelasan mengapa ia harus berhasil di Nu Skin yaitu untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi kedua orang tuanya. Keinginan untuk mengubah nasib keluarga dan membahagiakan orang tua itulah yang membuat pasangan ini terus maju.

Momentum yang menjadi *kick-off point* Angeline dan Steve di bisnis Nu Skin adalah ketika keduanya memutuskan untuk *breakthrough* dan melawan setiap keterbatasan yang ada. Meski banyak orang datang dan pergi, banyak emosi dan pikiran negatif yang membuatnya tidak berani untuk *set goal*, Steve memutuskan untuk mengontrol apa yang bisa dikontrol dan fokus untuk terus *massive action*. Diyakininya, semua orang butuh produk Nu Skin, semua orang butuh peluang Nu Skin dan semua orang bisa berhasil di Nu Skin jika mau berkomitmen untuk bekerja keras dan berusaha.

Kini, dengan pencapaian *Team Elite 4 Year*, goal yang lebih besar menanti untuk diraih. Team Elite bukanlah tentang pribadi, melainkan keberhasilan tim dan organisasi yang lebih luas.



“
Kunci Keberhasilan
Adalah Take Action
”

4 YEAR TEAM ELITE

Natanael Untario & Shella Marga Septina
Circle Of Excellence I, 2 Year Team Elite Platinum & 4 Year Team Elite



Setiap orang memiliki keinginan. Yang membedakan orang-orang yang berhasil dengan mereka yang belum berhasil adalah bagaimana mereka menindaklanjuti keinginan tersebut. Natanael Untario, yang akrab disapa Nael, meyakini kunci untuk meraih keberhasilan adalah pada *take action*. Kenyataannya, banyak orang tidak berani *take action* untuk mengubah kondisi mereka. Entah karena takut gagal, takut dicibir, ragu-ragu, dan apapun alasannya. Padahal menurut Nael, keberhasilan itu sederhana, tinggal kita mau mengerjakannya atau tidak.

Nael dan Shella adalah pasangan muda bervisi besar. Nael tumbuh di tengah keluarga yang mendidiknya terbiasa berjuang untuk mencapai hal yang diinginkan. Berlatar belakang dokter, sebelum mengenal Nu Skin, Nael berpraktek pribadi dan berdinasi di rumah sakit. Ia juga menjadi dosen di Fakultas Kedokteran sebuah perguruan tinggi negeri di Malang serta mengajar para calon dokter di bimbingan belajar miliknya.

Nael mengenal Nu Skin melalui produk *weight management* yang inovatif, yaitu ageLOC TR90. Latar belakangnya sebagai seorang dokter membuatnya cenderung skeptis dengan segala produk *multi-level marketing*. Namun saat itu, karena ingin memiliki berat badan yang ideal, ia memilih untuk percaya dan mulai menjalankan program ageLOC TR90.

Transformasi yang dialami Nael membuat banyak orang mulai bertanya tentang program yang diikutinya. Melalui sebuah *convention* yang dihadapinya, Nael mengenal Nu Skin lebih dekat dan

memutuskan untuk mulai menjalankan bisnisnya. Di awal, fokusnya adalah membantu orang untuk memiliki penampilan tubuh dan kesehatan yang lebih baik. Seiring perjalanan, Nael jatuh cinta pada *platform* bisnis Nu Skin. Perlahan tapi pasti *mindset* dan karakternya terus berkembang, hingga akhirnya ia memutuskan untuk fokus membangun bisnis Nu Skin bersama Shella. Keduanya aktif mengisi hari-hari mereka dengan memprospek orang baru dan membangun tim.

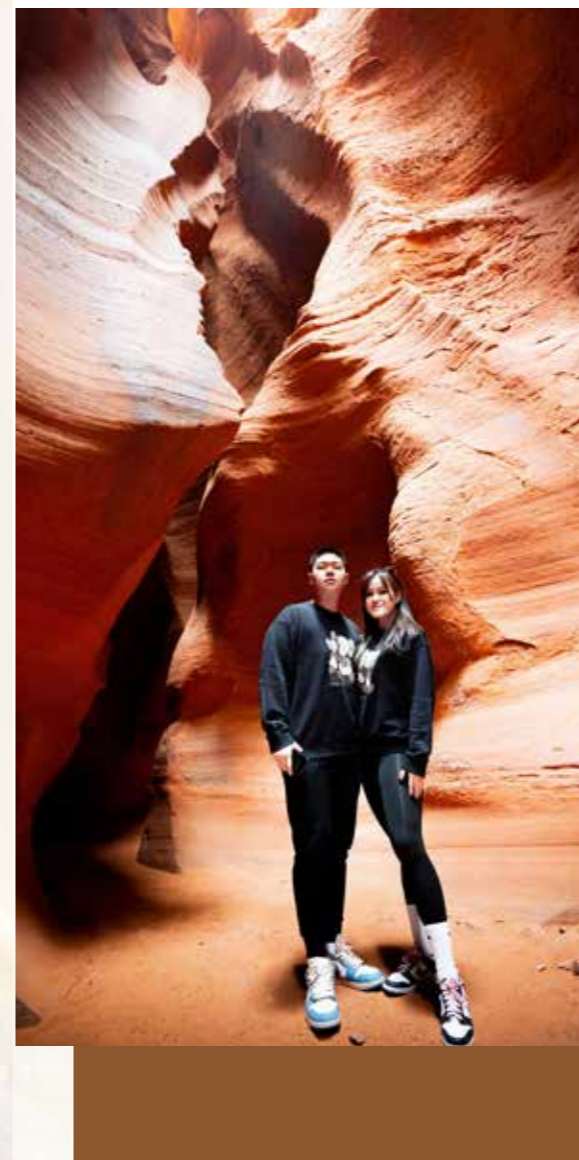
Pasangan penyuka *traveling* ini memandang bisnis Nu Skin yang mereka jalani sebagai bisnis tentang manusia, dari manusia, dan untuk manusia. Karenanya, hubungan baik teramat penting; mulai dari menangani *customer* pengguna produk, mengaktivasi mereka untuk menjadi *partner* bisnis, hingga memimpin dan menginspirasi tim untuk bisa mencapai *goal* mereka.

Hal penting yang dipelajari Nael dan Shella adalah mengetahui dengan jelas apa *why* yang membuat mereka menjalani bisnis Nu Skin. Tanpa mengetahui *why* ini, semua yang diperjuangkan terasa tumpul dan dingin, sehingga jaringan pun susah berkembang. Orang tua lah yang menjadi dorongan kuat Nael dan Shella untuk meraih keberhasilan, karena keduanya tidak ingin membuat orang tua khawatir akan keadaan mereka. Pencapaian *Team Elite* tahun ke-4 merupakan pernyataan keberhasilan keduanya di bisnis ini, sekaligus juga memberikan harapan bagi tim untuk bisa mewujudkan *goal* mereka. Dengan dedikasi dan kerja keras dalam menjalankan bisnis ini, tidak ada yang tidak mungkin.



3 YEAR TEAM ELITE

Kevin Milawidjaja & Effie Junita Santoso
1 Year Team Elite Platinum & 3 Year Team Elite



Pasangan muda Kevin Milawidjaja dan Effie Junita Santoso bersyukur pertemuan mereka dengan Nu Skin karena produk-produk inovatifnya memberikan manfaat perubahan yang nyata. Terlebih, peluang Nu Skin yang dinamis telah mengantarkan Kevin dan Effie di usia yang masih sangat muda untuk meraih peringkat *Team Elite* tahun ketiga. Keberhasilan ini bisa mereka capai dengan membantu orang lain untuk turut berubah melalui produk-produk yang inovatif, peluang bisnis yang menguntungkan dan budaya yang memperkaya kehidupan. Diyakini Kevin, pencapaian itu karena takdir Tuhan, dukungan orang tua, juga kerja sama yang baik dari seluruh tim Nu Skin.

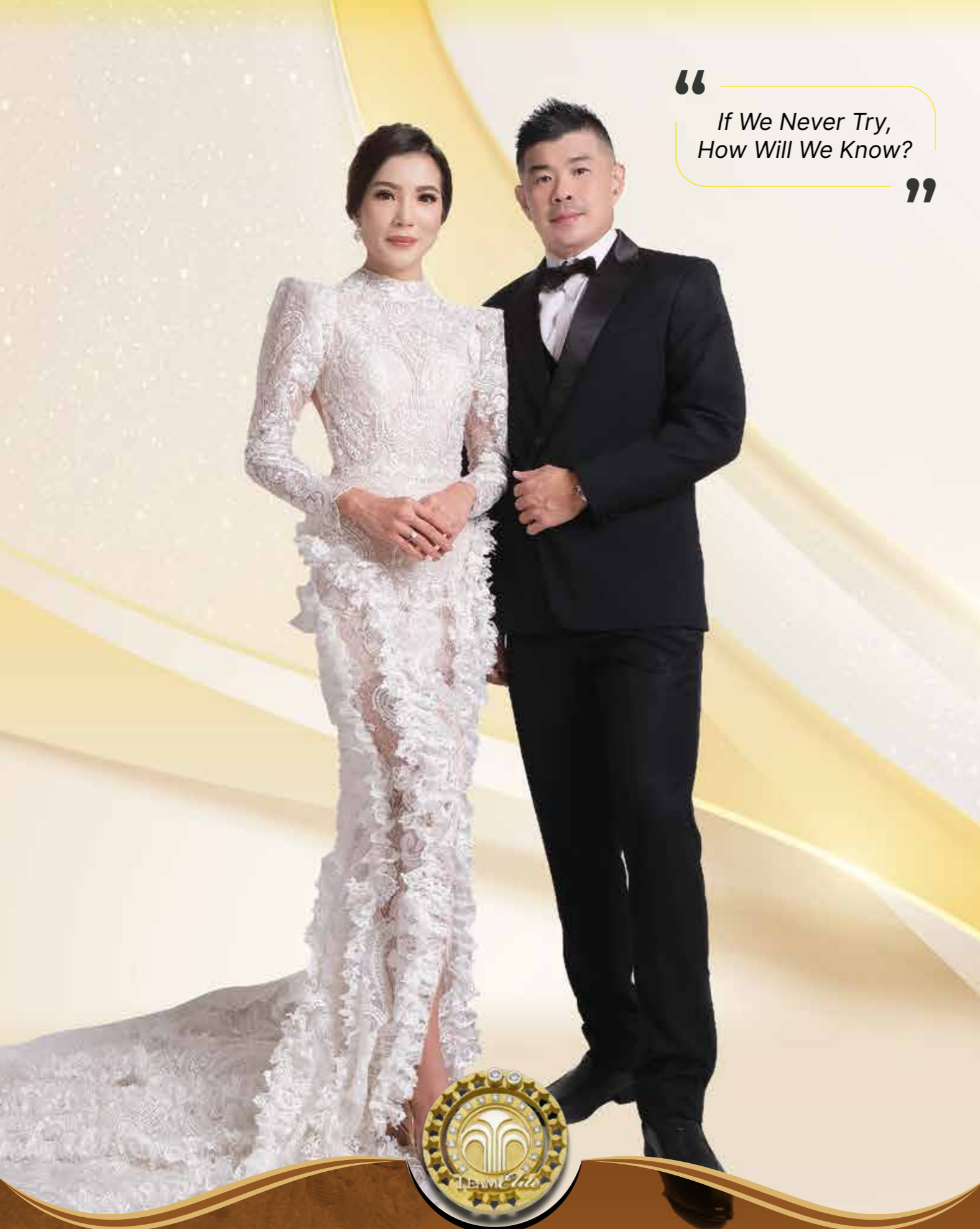
Karakter Kevin dan Effie yang tidak mudah menyerah dan senantiasa disiplin terbentuk melalui didikan orang tua sejak kecil. Inilah yang menjadi modal mental dalam menjalankan bisnis Nu Skin, hingga membantu keduanya meraih pencapaian saat ini.

Memiliki gelar sarjana di bidang pariwisata dan perhotelan, ketika lulus kuliah Kevin memilih membantu bisnis orang tuanya yang bergerak di bidang tekstil, sedangkan Effie sempat bekerja sebagai pegawai swasta di bidang Akuntansi Pajak. Di sebuah kesempatan, Kevin mengenal Nu Skin dari

saudara sepupunya. Saat itu, Kevin melihat hasil yang signifikan pada sepupunya yang menggunakan produk-produk Nu Skin serta mengetahui kisah keberhasilan dari banyak orang yang membuatnya tertarik.

Meski menghadapi tantangan untuk menyadarkan semua orang yang menolak karena tidak percaya pada model bisnisnya, Kevin memutuskan untuk terjun dan menekuni bisnis Nu Skin. Ia terus berbagi mengenai manfaat dan hasil nyata dari produk-produk inovatif Nu Skin dan peluangnya yang dinamis. Langkah Kevin dan Effie yang memutuskan untuk fokus pada bisnis Nu Skin ini mendapat dukungan dari keluarga karena mereka melihat manfaat yang didapat dari penggunaan produk-produk Nu Skin secara teratur.

Terhadap orang-orang yang memberikan reaksi negatif, Kevin menyikapi dengan santai. Menurutnya, *ketika orang menolaknya, sesungguhnya mereka tidak sepenuhnya menolak*. Ia percaya, ketika orang-orang yang menolak itu kelak melihat hasilnya, tanpa perlu dipaksa mereka akan setuju. Maka, terus saja konsisten untuk berbagi kabar mengenai keberhasilan dari orang-orang terdekat serta manfaat yang didapat dari produk-produk Nu Skin yang inovatif.



“
If We Never Try,
How Will We Know?
”



2 YEAR TEAM ELITE

Meriaty & Ferry Setiawan
2 Year Team Elite



Berkenalan dengan Nu Skin membantu Mery untuk mengungkap potensi besar dalam dirinya. Mery menyadari bahwa ia tidak memiliki kelebihan maupun keterampilan. Saat mengetahui Nu Skin menawarkan peluang bisnis yang dinamis, Mery menjadi semangat untuk berjuang di dalamnya walau banyak tantangan menghadang. Dengan kesadaran dan semangat itu, disertai konsistensi dan dedikasi dalam menjalankan bisnis Nu Skin, hari ini ia berhasil mempertahankan peringkat *Team Elite* di tahun kedua.

Meriaty atau panggilanannya Mery, lahir dan dibesarkan di Pematang Siantar, Sumatera Utara. Sebagai anak perempuan satu-satunya, ia diajar oleh sang mama untuk bisa mandiri. Ketika diperkenalkan oleh kakak iparnya pada program ageLOC TR90, minat Mery pada Nu Skin terbangun. Ia tertarik pada produk-produk Nu Skin yang inovatif, karena selain sehat dan dapat membantunya meraih *body goals*, ternyata ada bisnis menguntungkan di balik program yang ia jalankan.

Hidup merantau di Jakarta, Mery kemudian memilih untuk menawarkan produk Nu Skin pada teman-temannya satu demi satu, serta melalui *postingan* di media sosial. Beragam reaksi diterima Mery, termasuk penolakan dan cibiran dari orang-orang. Tapi Mery beruntung karena para *upline* terus mendukungnya. Diakui Mery, hal tersulit yang dialaminya di bisnis ini adalah melawan diri sendiri. Seiring berjalannya waktu, ia mulai mengerti mengontrol emosi dan rasa *baper* yang terkadang muncul.

Bagi Mery, tantangan terberat adalah diri sendiri. Saat belum mendapat dukungan dari suami, saat ditolak oleh banyak orang, saat mentalnya jatuh, juga saat banyak yang membicarakan dirinya di belakang, itulah sebagian hal yang harus dihadapinya. Ada saat ketika Mery tidak bisa cerita atau *curhat* ke keluarga karena tahu hal itu hanya akan memperburuk keadaan, akan tetapi selalu ada pilihan dalam hidup ini. Memilih menyerah dan kembali jadi ibu rumah tangga biasa, atau maju terus menghadapi semua tantangan dan meraih keberhasilan. Mery memilih untuk menurunkan ego dan menjaga semangatnya agar tidak menyerah, tetap fokus dan berpikir positif saat menghadapi kendala dengan selalu mengingat apa yang menjadi alasannya memulai bisnis ini.

Bagi Mery, pencapaian sebagai *Team Elite* merupakan pembuktian bahwa ia bisa menjalankan bisnis ini. Ia berhasil mengubah *mindset* sang suami yang sebelumnya beranggapan Nu Skin hanyalah bisnis musiman, seperti bisnis *multi-level marketing* pada umumnya. *Result is the answer*.

Mery sudah menetapkan *Circle of Excellence* sebagai target selanjutnya yang akan ia raih dan bertekad membantu meningkatkan kehidupan orang-orang, terutama timnya yang telah memberi kepercayaan kepada dirinya.



“
Never Give Up
”



2 YEAR TEAM ELITE

Redya Ayu Triutari & Kresno Condro Adhi
2 Year Team Elite



Dayu dan sang suami, Kresno, adalah pasangan muda yang berprofesi di bidang medis dan bermukim di Solo, Jawa Tengah. Bungsu dari 3 bersaudara ini bertumbuh dengan melihat langsung perjuangan orang tuanya dalam memenuhi kebutuhan keluarga, dan kondisi itu membuatnya bertekad untuk menjadi orang yang berhasil dalam hidupnya.

Saat sedang mengambil pendidikan spesialis, Dayu diperkenalkan pada produk Nu Skin yang inovatif oleh gurunya yang juga seorang dokter. Di usianya yang jauh lebih tua dari dirinya, Dayu melihat gurunya sebagai sosok yang selalu tampil sehat dan energik. Setelah mencoba produk yang direkomendasikan dan merasakan manfaatnya, ia mendalami profil perusahaan dan mempelajari informasi tentang produk-produknya hingga memutuskan untuk fokus menjalankan bisnis Nu Skin.

Di awal, keluarga cukup skeptis dengan keputusannya untuk menjalankan bisnis Nu Skin. Cukup sulit bagi Dayu untuk meyakinkan suaminya, tetapi dengan hasil nyata yang ia dapatkan dari Nu Skin, akhirnya Kresno menerima keputusan Dayu. Sisi positifnya, ia bisa bekerja dari rumah dan memiliki waktu lebih banyak untuk anak-anak.

Tak bisa dihindari, penolakan dan reaksi negatif diterima Dayu, namun ia sadar tidak bisa mengontrol pikiran dan kata-kata orang lain sehingga memilih untuk fokus dengan kemajuan sendiri. Bagi Dayu, titik tersulitnya adalah mengontrol emosi diri sendiri karena ada kalanya sesuatu tidak berjalan sesuai rencana. Ia mengatasinya dengan selalu mengingat hal yang menjadi dorongan terbesarnya, yaitu masa depan anak-anak. Ia akan mengingat masih banyak *goal* yang belum tercapai dan menjaga semangat dengan bergaul dengan orang yang selalu berpikir positif serta belajar untuk membantu pengembangan diri.

Team Elite 2 Year ini adalah pencapaian yang menjadi penyemangat bagi Dayu dan timnya, serta membuktikan bahwa keberhasilan di *platform* ini bisa dicapai asal konsisten dan pantang menyerah. Tujuan Dayu selanjutnya adalah mengembangkan tim dan meraih pencapaian sebagai *Circle of Excellence I*.



SIAP MEMIMPIN TIM ANDA KE ARAH KEJAYAAN?

Ketika kami mengatakan bahwa *Team Elite Trip 2025* akan menjadi pengalaman tak terlupakan seumur hidup, kami tidak melebih-lebihkan. Klik tautan di bawah ini untuk melihat yang kami maksud.



Bayangkan Anda berlayar menjelajahi keindahan Laut Aegea nan menakjubkan seperti Santorini, Mykonos dan Kusadasi, bersama dengan tim Anda. Bersama-sama, perairan biru bak kristal, pemandangan indah, peninggalan Yunani yang luar biasa, kuliner lezat dan orang-orang yang ramah akan mengubah perjalanan ini menjadi liburan yang menakjubkan. Ini adalah kesempatan Anda untuk terus membangun warisan Anda di tempat lahirnya peradaban barat. Luar biasa, bukan?

Kualifikasi mulai Januari 2024, sekarang saatnya membuat rencana dan membayangkan Anda berada di kapal pesiar mewah bersama leader Anda. Tetapkan goals Anda untuk mengikuti kualifikasi bersama-sama.

Persyaratan kualifikasi lengkap untuk *Team Elite 2025* tersedia di sini.

2025 Team Elite
Trip Qualification



2025 Team Elite
Trip FAQ



EXECUTIVE BRAND DIRECTOR





NEW EXECUTIVE BRAND DIRECTOR

Angga Nuralam Saputra &
Sri Paningsih



NEW EXECUTIVE BRAND DIRECTOR

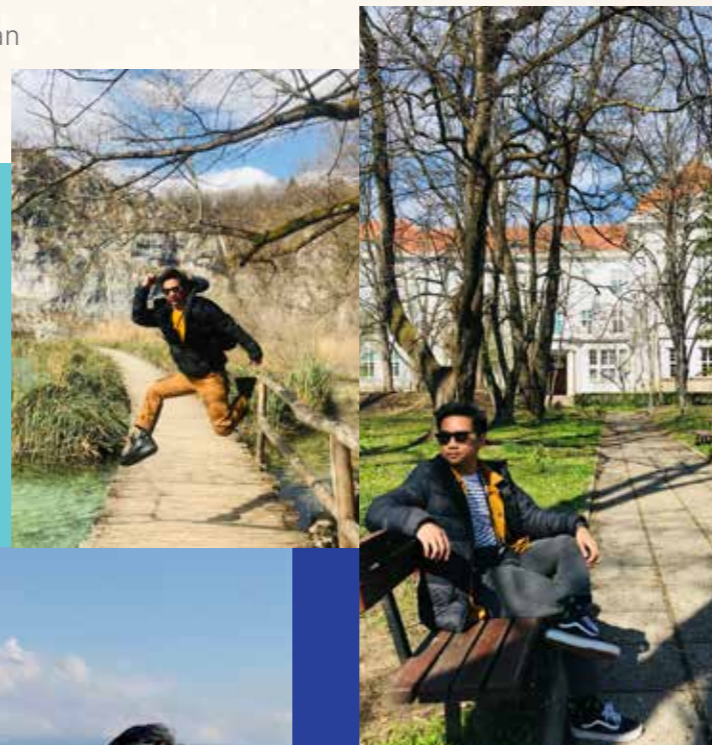
Billy & Feni Lusiana

Angga bersyukur bisa sampai di titik pencapaian sebagai *Executive Brand Director* yang diraihinya setelah melewati berbagai hal dan memetik nilai positif dari semua yang terjadi. Sebagai pebisnis yang terus berusaha, bertumbuh dan berkembang di *platform* Nu Skin ini, ia semakin mengerti tujuan hidupnya, yaitu untuk dapat terus berbagi dan mengubah kehidupan banyak orang di luar sana.

Pencapaian ini membuat Angga semakin percaya dan berani untuk terus melangkah maju bersama tim. Ia

meyakini, fokus dan lebih bijak dalam bertindak adalah hal yang menjadi prinsip utama.

Banyak belajar dari tantangan dan pengalamanlah yang nantinya akan menjadi inspirasi yang dapat mengubah hidup banyak orang. Melalui *platform* ini, dengan izin Allah, serta dukungan orang tua, mentor dan seluruh *partner*, semua tujuan bisa diraih.



Perkenalan Billy dan Feni dengan produk inovatif Nu Skin diawali bertahun-tahun lalu dengan *beauty device* ageLOC Galvanic Spa dan suplemen Pharmanex. Keduanya merasakan manfaat positif dari perawatan kulit secara rutin dengan ageLOC Galvanic Spa dan mengonsumsi produk-produk suplemen kesehatan Pharmanex secara teratur.

Ketika mengetahui ada peluang bisnis yang menguntungkan dari produk-produk Nu Skin ini,

Billy dan Feni memutuskan untuk memulai bisnisnya. Dibutuhkan komitmen dan perjuangan keras bagi keduanya untuk bisa mencapai peringkat *Executive Brand Director* ini. Meski demikian, mereka bertekad tidak akan menyerah dan terus berjuang di bisnis ini supaya bisa membantu lebih banyak orang untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik. Perjuangan selanjutnya sudah dimulai untuk menjadi *Team Elite*.





NEW EXECUTIVE BRAND DIRECTOR

Felicia Laureen



NEW EXECUTIVE BRAND DIRECTOR

Gadis Zeffilda

Felicia adalah sosok seorang ibu rumah tangga dengan tiga anak. Sebelumnya, ia tidak memiliki *skill* dalam hal *marketing* maupun *public speaking*. Kemudian hal itu berubah, setelah bergabung dengan Nu Skin.

Bermula dari perkenalan dengan produk-produk inovatif Nu Skin yaitu ageLOC TR90, Ultimate Anti-Aging Duo, ageLOC Reset, dan *beauty gadget*. Felicia bertransformasi bukan hanya dalam hal fisik dan kesehatan. Ia juga berubah menjadi orang yang percaya diri dan berani memiliki keinginan untuk membantu orang lain. Meski awalnya, ia tidak tertarik dengan peluang bisnis yang ditawarkan

Nu Skin. ketika Felicia melihat banyak kisah berhasil yang menginspirasi, ia memutuskan untuk memulai bisnisnya.

Melalui compensation plan yang ditawarkan Nu Skin, Felicia bertransformasi menjadi orang yang dapat membantu dan menginspirasi banyak orang tanpa harus kehilangan waktunya bersama keluarga. Menjadi *Executive Brand Director* merupakan langkah awal baginya untuk dapat membantu lebih banyak orang dengan peluang dan produk-produk inovatif yang dimiliki Nu Skin. *Believe, Action, and Never Give up! Let's transform together!*

Sebagai anak tunggal, dari kecil Gadis Zeffilda selalu diajarkan mandiri oleh mamanya yang berjualan produk-produk Nu Skin. Sedari kecil, Gadis sudah terkagum-kagum pada suplemen kesehatan Marine Omega yang membantunya tetap fit dan sehat di tengah kesibukan les yang padat. Ia menjadi pengguna sejati *skin care* Nu Skin sejak SMA.

Memulai bisnis Nu Skin di usia yang terbilang muda tidak mudah, apalagi para Gen Z lebih tertarik dengan produk bermerek lokal dengan harga terjangkau. Hal itu yang dirasakan Gadis ketika memulai bisnis Nu Skin saat kuliah semester 3. Untuk dapat menjelaskan mengenai inovasi yang terdapat pada produk-produk Nu Skin, ia mempelajari bahan-bahan kandungan serta proses pembuatannya. Ia juga mengambil *short course* tentang *digital marketing* untuk mengenal algoritma media sosial dan memanfaatkannya.

Incentive trip ke Melbourne menjadi perjalanan pertama Gadis ke luar negeri. Ia berkesempatan bertemu *upline* dan mendengar kisah dari orang-orang hebat. Salah satu hal yang ia pelajari adalah *ketika kita punya keinginan, fokuslah untuk mencapainya*. Lakukan duplikasi dari banyak orang sukses, konsisten dan terus hidupkan hasrat untuk mewujudkannya.

Lulus kuliah dan bekerja di salah satu perusahaan multinasional tidak menghentikannya untuk terus belajar. Di usia 22 tahun, *Executive Brand Director* Nu Skin telah diraihinya. Masih banyak lagi rencana besar yang ingin ia wujudkan, termasuk meraih gelar Master dari universitas di luar negeri. Pesannya untuk sesama anak muda, sayangi tubuh dengan merawatnya. *Because it's the only place you have to live in.*





NEW EXECUTIVE BRAND DIRECTOR
Laksmi Indira Trishanti

Laksmi merasa beruntung dapat mengenal Nu Skin dengan produk produknya yang inovatif dan juga dapat mengenal berbagai macam orang dengan beragam latar belakang yang berhasil di bisnis Nu Skin. Ia belajar banyak hal di platform Nu Skin yang membantunya termotivasi dan berani untuk keluar dari zona nyaman. Tantangan demi tantangan bukan merupakan masalah saat keteguhan untuk meraih apa yang diharapkan sangat tinggi. Kerja keras, dedikasi dan persistensi pasti akan membuahkan hasil selama terus berjuang dan tidak menyerah.

Laksmi mengerti bahwa yang menghalangi seseorang dari kegagalan maupun keberhasilan adalah diri sendiri. Ia memutuskan untuk tetap fokus dengan

bermodalkan kerja keras serta keyakinan bahwa peluang bisnis Nu Skin besar dan dapat diraih. Bisnis ini bukan hanya soal materi semata, tetapi juga bisa membantu kesehatan dan kehidupan banyak orang. Membantu orang-orang untuk berhasil, hidup lebih sehat, dan lebih baik.

Pilihan ada pada kita, mau berjuang atau tidak. Bagi Laksmi, pencapaian ini bukan semata milik dirinya ataupun karena kehebatannya, melainkan juga pencapaian tim yang hebat yang, berjuang bersama dengan integritas.



NEW EXECUTIVE BRAND DIRECTOR
Lisa Ernawati & Sutarso



Lisa Ernawati adalah ibu rumah tangga dengan 3 orang anak. Suatu saat seorang teman mengenalkannya pada ageLOC Galvanic Spa. Menurutnya, alat mungil tersebut bisa memberikan penghasilan tambahan. Didorong keinginan untuk mempunyai penghasilan tambahan untuk menyenangkan anak-anak dan membahagiakan bapaknya, Lisa membeli alat tersebut untuk bisnis home spa miliknya. Di awal ia kerjakan door to door selama 8 bulan serta sharing mengenai produk-produk Nu Skin dan bisnisnya.

Lisa bersyukur takdir Allah yang menakdirkan dirinya bertemu dengan bisnis Nu Skin. Ia dapat membantu banyak orang melalui produk-produknya yang inovatif dan peluang bisnisnya yang dinamis. Seiring berkembangnya bisnis ini, finansial keluarga juga terbantu. Lisa meyakini Nu Skin adalah platform yang tepat untuk membuat dirinya bisa bermanfaat bagi sesama.





NEW EXECUTIVE BRAND DIRECTOR
Putri Intan Shintia Devi



NEW EXECUTIVE BRAND DIRECTOR
Rieza Febianti

Putri mensyukuri pencapaiannya sebagai *Executive Brand Director* Nu Skin Indonesia yang tidak lepas dari ambisi, *passion, action*, dan kerja keras. Sebagai anak bungsu dari 8 bersaudara, Putri memiliki gelar sarjana manajemen dan bekerja di salah satu perusahaan teknologi swasta di Jakarta.

Keputusannya menggunakan ageLOC TR90 berhasil mengubah hidup Putri. Ia bertransformasi dengan baik dan memutuskan untuk mengambil peluang bisnis

yang menguntungkan dan produk-produk yang inovatif dari Nu Skin. Meski banyak menerima penolakan, serta tidak ada dukungan dari keluarga, Putri terus berjuang untuk menciptakan hasil. Prinsipnya, jika gagal, maka ia akan coba lagi sampai berhasil meraih apa yang goalnya. Itulah yang mengantarkan Putri meraih peringkat *Executive Brand Director*.



Lahir dan menetap di Surabaya, Febi diasuh ayah dan ibunya untuk mandiri, biasa hidup merantau, berani dan suka mencoba hal baru. Hal itu yang kemudian membentuk karakternya yang punya daya juang tinggi dan mandiri. Sebagai sarjana Ilmu Komunikasi dan memiliki gelar *Master of Business Administration*, Febi berkarir sebagai pramugari di maskapai nasional Indonesia. Ia kemudian mengajukan diri untuk berkarir di ground office setelah memiliki keluarga kecil.

Febi mengenal produk Nu Skin yang inovatif melalui ageLOC TR90 ketika ia mencari cara yang sehat untuk mengelola berat badannya setelah melewati masa hamil dan menyusui anak kembarnya. Setelah bertransformasi melalui program selama 90 hari, Febi tergerak untuk menyebarkan kabar baik ini. Melalui *sharing*nya, ia dapat membantu lebih banyak orang untuk sehat dan mewujudkan *body goals* mereka dengan didukung oleh produk-produk Nu Skin.

Di awal, langkah Febi menjalankan bisnis Nu Skin kurang mendapat dukungan dari sang suami. Hal itu berubah setelah melihat kualitas hidup yang lebih baik dan perkembangan bisnis yang dapat dijalankan tanpa meninggalkan perannya dalam rumah tangga.

Why terbesar Febi adalah keluarga dan diri sendiri. Ia memiliki keluarga besar di kampung yang perlu dibantu, serta ingin memberikan kehidupan yang lebih baik untuk anak-anaknya. Bagi Febi, pencapaian *Executive Brand Director* merupakan amanah yang diberikan oleh timnya sehingga ia harus terus menjaga ritme kerja bersama dan menjadi contoh terbaik. Target selanjutnya menjadi *Circle of Excellence*.





Ibukota Belanda yang mempesona, terletak di antara kanal-kanal indah dan kaya akan sejarah, kota ini memadukan pesona abadinya dengan modernitas yang dinamis. Jelajahi perairan Amsterdam yang berkelok-kelok, seni yang menginspirasi, dan budaya yang menjunjung keberagaman. Ini adalah kota yang menjanjikan pengalaman tak terlupakan di setiap kesempatan.

Bergabunglah bersama kami dalam perjalanan melintasi jantung kota Amsterdam, di mana jalanan berbatu menuturkan kisahnya, dan setiap momen adalah peluang untuk menemukan sesuatu.

Mulai kualifikasi Anda sekarang dan berliburlah bersama kami ke AMSTERDAM!

Lakukan usaha terbaik Anda untuk bergabung dengan kami!
Liburan impian ini menjadi milik Anda hanya jika Anda meraihnya.

Siapkan tim Anda untuk tujuan kelas dunia Nu Skin *Success Summit* ini.

SCAN UNTUK DAFTAR LENGKAP



SENIOR BRAND DIRECTOR



BRAND DIRECTOR



EXECUTIVE BRAND PARTNER

SCAN UNTUK DAFTAR LENGKAP



SENIOR BRAND PARTNER



BRAND PARTNER



BRAND REPRESENTATIVE

AMSTERDAM

Di mana Sejarah Bertemu Petualangan!



Scan untuk informasi selengkapnya





PT NUSA SELARAS INDONESIA
(NU SKIN INDONESIA)
City Plaza-Wisma Mulia 10th Floor,
Jl. Gatot Subroto No.44 Jakarta 12710
Telp: (62) 21 5095 9855